Sakit Bersalin

Phoenix, AZ, Amerika Serikat
24 Januari 1965

1 (1) Mari kita tundukkan kepala kita.

Allah yang terkasih, kami sangat bersyukur pada hari ini atas pencurahan HadiratMu yang besar di tengah-tengah kami. Kami sangat mengharapkan hal ini, melimpah pada sore ini. Kami berterima kasih kepadaMu atas lagu yang indah dari wanita Kristen yang baik ini yang baru saja menyanyikan lagu pujian tersebut dan RohMu yang turun dan dengan penafsiran. Tuhan, biarlah itu terjadi demikian, kami berdoa. Dan, Tuhan, saya berdoa kiranya Engkau berkenan memberkati setiap kami dan kiranya hati kami dipenuhi dengan sukacita ketika kami melihat hal ini terjadi.

Allah yang terkasih, kami berdoa pada sore ini jika di sini ada beberapa orang yang tidak mempersiapkan diri untuk bertemu Engkau, kiranya ini waktunya bagi mereka sehingga mereka akan membuat keputusan terakhir itu dan mau masuk ke dalam Engkau melalui kelahiran baru. Kabulkanlah itu.

Berkatilah kami semua, Tuhan, yang sudah melakukan perjalanan yang jauh. Kami berdoa kiranya Engkau akan mengajarkan kepada kami hal-hal yang baru melalui FirmanMu. Berikanlah kepada kami pengertian oleh RohMu, Tuhan. Kiranya Dia datang dan menafsirkan Firman. Satu-satunya Penafsir yang kami miliki adalah Roh itu. Kami berdoa kiranya Dia mau mengabulkan hal itu bagi kami pada hari ini. Kami memohonnya di dalam Nama Yesus. Amin.

[Seorang saudari mulai bernubuat. Rekaman pada kaset kosong—Ed.]

2 (5) Itu mencukupi. [Seseorang di atas podium berbicara kepada Saudara Branham—Ed.] Terima kasih. Sungguh saat yang indah. Saya tidak tahu tempat yang lebih baik lagi selain berada di Surga, sebab saat ini kita benar-benar merasakan urapan dari Situ, paham, duduk bersama-sama di tempat-tempat Surgawi di dalam Kristus Yesus, berkumpul di tempat-tempat Surgawi.

Tuhan memberkati Saudari Florence! Dan dia sedang menjalani saat yang sedih dan bayang-bayang; ayahnya baru saja diambil. Dan saya—saya berdoa, "Tuhan memberkati anak itu."

Dan Saudara Demos, beban di kedua pundaknya, dan beban dari semua pertemuan-pertemuan ini dan yang lainnya. Dia memerlukan doa-doa kita juga. Tuhan memberkati Saudara Shakarian.

Saudara Carl Williams, tentunya saya senang berada di sini di pertemuan ini bersama anda dan berada di antara semua saudara yang baik ini. Dan saya mendapat keistimewaan bertemu dengan beberapa orang. Dan sekarang, ini adalah bagian kebaktian saya yang terakhir, sejauh yang saya tahu, jadi, wah, sekarang saya mengharapkan untuk bisa berjabat tangan dengan beberapa orang yang baik ini dan untuk menemui mereka, sebab saya mengharapkan untuk menghabiskan Kekekalan bersama dengan mereka, di—di suatu Negeri yang lebih baik.

3 (9) Suatu hal yang kecil saja, saya berharap bahwa saya tidak salah dimengerti. Ini bukan suatu kebetulan yang tidak saya pikirkan, atau saya—saya rasa ini sudah ditakdirkan, bahwa kemarin saya diberi hadiah oleh seorang teman di sini, dari seorang teman saya, Danny Henry. Dia seorang anak muda . . . Pada suatu hari di Pertemuan Para Pengusaha Pria Kristen di California, saya sedang mengadakan sebuah pertemuan. Saya berbicara sangat keras menentang kondisi zaman ini.

Dan saya—saya berharap setiap orang mengerti itu, tidak ada yang jahat di dalam hati saya. Itu tidak demikian. Anda tentunya mengerti bahwa saya tidak bermaksud apa-apa dalam hal itu. Tetapi saya harus mengatakan apa yang datang kepada saya untuk disampaikan.

Dan kemudian, sesudah itu anak muda ini, seorang saudara dari Gereja Baptis, dan saya rasa dia famili dari seorang bintang film. Dan dia mendatangi saya dengan merangkul saya dan berkata, "Tuhan memberkati anda, Saudara Branham. Saya hanya ingin memberikan sepatah kata doa," dan dia mulai berbicara dalam bahasa Perancis. Dan anak muda ini tidak mengerti sepatah kata pun bahasa Perancis.

Dan seseorang bangkit berdiri, seorang wanita yang agak besar. Asalnya . . . Saya yakin dia berasal dari Louisiana; dia berkata, "Itu adalah bahasa Perancis."

Kemudian ada seorang pria di sana juga yang berkata, "Itu adalah bahasa Perancis."

Dan mereka menuliskan apa yang dikatakan itu. Saya mempunyai kaset aslinya. Dan kemudian tiba-tiba ada seorang anak muda yang berjalan dari belakang dan maju ke depan, ingin melihat catatan mereka. Dan dia adalah seorang penerjemah bahasa Perancis di PBB. "Tepat sekali itu adalah bahasa Perancis."

4 (14) Dan saya mau membacakan catatan ini. Ini adalah catatan asli dari salah satu orang-orang itu, dan ini berasal dari pria itu yang menerjemahkannya. Mungkin saya tidak sanggup untuk menyebut namanya dengan benar. Le Doux, Victor Le Doux. Dia asli berdarah Perancis. Sekarang, inilah pesan

tersebut:

> *Karena engkau sudah memilih jalan yang sempit itu, jalan yang lebih sukar; engkau sudah berjalan menurut pilihanmu sendiri; engkau sudah memilih keputusan yang benar dan mulia, dan itu adalah jalanKu. Karena keputusan yang sangat penting ini, maka suatu bagian yang besar di Surga menantimu. Sungguh sebuah keputusan yang mulia yang sudah engkau buat. Keputusan dirinya sendiri inilah yang akan membuahkan hasilnya dan akan menjadikan kemenangan yang sangat hebat di dalam kasih Ilahi.*

Ketika saya mendapatkan itu . . . Anda tahu, ketika pertama kalinya saya mendengar orang berbahasa roh, saya—saya tidak mau mengkritik apa-apa, paham, karena saya sudah melihat yang asli, tetapi saya selalu bertanya-tanya. Tetapi ketika itu terjadi, dan mengetahui pesan apa di baliknya, saya—saya tahu itu datang dari Allah.

5 (16) Kemudian saudaranya duduk di sini, seorang pengacara tulen yang terkenal, memberi saya sebuah hadiah dari Danny. Danny baru saja meninggalkan tanah suci. Dan dia berbaring di makam—di makam itu, tepatnya, di mana Yesus pernah dibaringkan sesudah kematianNya. Dan ketika dia berbaring, dia berkata bahwa dia memikirkan saya. Dan—dan Roh Tuhan datang kepadanya, dan dia pergi ke Gunung Kalvari di mana Penyaliban itu terjadi, dan dia memperoleh serpihan batu. Dan dia pulang dan saya dibuatkan sepasang rantai manset dari batu itu, dan saya benar-benar menghargainya.

Dan sekarang, tentu saja Danny tidak mengetahui hal ini, tetapi pagi ini ketika berdoa, saya memandang ke rantai manset itu, dan tiap-tiap mata rantai itu, jika anda mau memperhatikan, dinodai darah dan juga mempunyai garis lurus melalui masing-masing mata rantai itu. Dan di sini pada pesan yang dia berikan yang berasal dari Allah mengenai jalan sempit dan lurus itu, sungguh hal itu cocok sekali. Saya berpikir bahwa itu bagus, mungkin sudah ditakdirkan atau . . . Dan tentunya saya berterima kasih kepada Danny. Anda beritahu dia, saudara, saya sungguh menghargai itu. Dan hal aneh yang lainnya, saya bertanya kepada isteri pada pagi lalu . . . Saya memakai baju yang harus mengenakan rantai manset di dalamnya, dan ia berkata, "Saya lupa membawakan rantai mansetmu." Jadi Tuhan sudah menyediakan bagi saya.

6 (18) Oh, ini adalah kehidupan yang sangat mulia! Bukankah begitu, saudara-saudara? Berjalan saja di dalam kesederhanaan Injil, namun di dalam kesederhanaannya, itu adalah hal yang terbesar yang saya tahu. Saya tahu bahwa tidak ada apa pun darinya. Dan dengan itu dibuat sederhana sehingga saya sudah memiliki kesempatan untuk masuk ke dalamNya, paham, ini adalah oleh kasih karunia Allah.

7 (19) Nah, sore ini, saya tidak ingin menyita waktu banyak karena saya tahu anda akan pergi ke gereja nanti malam, dan saya rasa anda semua, para hadirin di sini, seharusnya melihat ke sekeliling podium ini, melihat para pelayan/minister ini dan mereka semua . . . Mereka akan senang mendapati anda hadir di kebaktian-kebaktian mereka malam ini. Mereka akan menyambut anda dengan baik. Tidak diragukan bahwa anda pergi ke sebuah sekolah Minggu pagi ini di kota. Dan ketika kita sedang mengadakan pertemuan-pertemuan ini, dan merupakan Para Pengusaha Pria Injil Sepenuh, saya rasa kita seharusnya memberikan dukungan kita yang sepenuhnya kepada gereja-gereja kita, karena di situlah di mana para pengusaha kita pergi, dan itu adalah rumah Allah. Dan saya berharap anda mau mengunjungi sebuah gereja malam ini.

Besok malam adalah penutupan pertemuan, saya percaya, dan saya rasa mereka sudah mengumumkan tentang si pembicara itu, di mana saya akan hadir di sini, jika Tuhan menghendaki, untuk mendengarkan pesannya.

Tuhan memberkati anda masing-masing.

8 (21) Sekarang, saya—saya tidak mengklaim bahwa saya adalah seorang pengkhotbah. Saya—saya adalah—saya rasa saya tidak memiliki cukup pendidikan untuk bisa menyebut diri saya seorang pengkhotbah. Seorang pengkhotbah, ketika anda mengatakan hal itu, mereka mengharapkan supaya anda mempunyai beberapa gelar akademi, dan—dan saya tidak mempunyai satu pun selain sebuah umban kecil. Paham? Dan saya berusaha untuk datang mencari domba yang sakit kalau saya bisa menemukan, untuk membawanya kembali ke padang rumputnya Bapa.

Jika saya membuat kesalahan, maafkan saya. Saya bukan seorang teolog. Saya tidak mengkritik para teolog. Teolo- . . . Teologia tidak jadi masalah. Itulah yang kita perlukan. Tetapi kadang-kadang saya mengkritik kondisi yang sudah kita dapatkan di dalamnya. Dan itu bukan dimaksudkan untuk orang tertentu. Ini adalah Pesan tersebut. Saya berharap kemarin itu bukan saya yang menyampaikan. Itu mencabik-cabik hati saya karena anda tahu bagaimana anda merasakan. Bagaimana kalau dengan anak-anak anda sendiri. Paham? Tidakkah anda benci kalau harus mengomeli anak, memarahi, atau yang seperti itu? Saya juga orang tua, dan saya tahu apa artinya itu. Dan saya—saya percaya anda memaafkan saya.

9 (23) Dan saya ingin anda melakukan seperti ini. Ketika anda sedang duduk sore ini, saya mau minta kebaikan hati anda. Sudah mendapatkan pendek saja, sedikit catatan di sini. Seperti yang sudah saya beritahukan kepada anda, saya harus membuat ini, menuliskan ayat-ayat Firman saya. Kalau dulu saya bisa langsung mengutip Alkitab ini melalui apa yang di hati saya, tetapi sekarang tidak. Sudah menjalani terlalu banyak peperangan yang berat, sudah terlalu tua untuk hal tersebut. Tetapi saya percaya bahwa anda mau mendengarkan saya untuk beberapa saat pada sore ini dan benar-benar membuka hati anda dan berusaha untuk mengerti apa yang sedang saya gali. Maka saya rasa itu akan menjadi lebih baik, khususnya para gembala di kota ini dan yang di tempat-tempat lainnya. Saya—saya percaya bahwa anda akan mendengarkan dengan seksama.

Dan sekarang anda lakukan itu, lakukan dengan cara yang saya lakukan ketika saya makan kue pie [Sejenis kue tart/pastei—-Ed.] kesukaan saya, cherry. Salah satu makanan kesukaan saya, ayam. Tetapi ketika saya sedang makan sepotong kue pie dan bijinya tergigit, saya tidak berhenti makan pie itu. Saya buang saja biji itu, dan terus memakan pie tersebut. Paham? Tulang ayamnya tergigit saya; dagingnya tidak saya buang. Saya hanya membuang tulangnya saja.

Jadi bagaimana, kalau nanti saya mengatakan sesuatu yang anda tidak setuju, buang saja bagian itu. Dan, sekarang, tetapi, lihatlah dengan baik, pastikan bahwa itu tulangnya. Paham? Dan kemudian boleh juga saya mengatakan, jika itu adalah Bijinya, ingat, Itu menghasilkan Kehidupan yang baru. Jadi perhatikan dengan baik, dan kiranya Tuhan memberkati.

10 (26) Saudara Carl Williams mengatakan sesuatu malam lalu tentang mengadakan doa bagi yang sakit, di mana itu akan sangat bagus. Saya tahu itu sangat bagus. Tetapi kami betul-betul . . . kami tidak dipersiapkan di sini untuk hal itu, untuk membuat antrian doa. Dan saya tidak tahu apakah Saudara Oral atau saudara-saudara yang lain sudah pernah mengadakan antrian doa dalam pertemuan-pertemuan atau tidak. Saya tidak tahu. Saya sudah mencobanya dua atau tiga kali, tetapi biasanya jika penuh sesak seperti ini anda pasti akan membagikan kartu-kartu doa, paham, agar dapat melaksanakannya, karena anda tidak dapat . . . Ini bukan sebuah arena. Ini adalah rumah Allah. Paham? Yang dipersembahkan untuk hal itu. Dan kita—mereka berdesak-desakan dan dorong-mendorong, dan kalau anda memiliki kartu-kartu doa, anda mengatur antrian mereka dengan tertib.

Jadi Billy bertanya kepada saya, katanya, "Bolehkah aku pergi ke sana dan membagikan kartu-kartu doa? Orang-orang memintaku untuk membagikan kartu-kartu doa."

Saya katakan, "Tidak, Billy. Biar saja Roh Kudus melakukan apa yang ingin Dia lakukan." Nah, itu . . . Paham? Dan biarlah Dia yang membangun iman, dan benar-benar disembuhkan tepat di sana di mana anda berada. Paham? Tetapi . . . Paham?

Kesembuhan Ilahi adalah yang minor di dalam Injil, dan anda tidak pernah bisa memperoleh yang mayor pada yang minor. Siapa pun tahu hal itu. Tetapi mereka . . . Itu adalah suatu umpan yang dipakai untuk membuat orang-orang percaya kepada Hadirat supranatural, atau Allah, yang Supranatural itu hadir. Dan kemudian, dengan itu, jika mereka dapat mengenali HadiratNya, maka mereka disembuhkan, paham, dengan iman, percaya Itu.

11 (30) Sekarang, saya ingin membaca sebagian dari Firman Allah, Perjanjian Baru, dan kemudian saya mau mengambil sebuah teks dari Perjanjian Baru ini dan ayat Firman ini dan berbicara pada sore ini mengenai sebuah subyek untuk beberapa saat. Dan saya tidak ingin menahan anda terlalu lama untuk kebaktian-kebaktian nanti malam, tetapi ingat, saya harap saya sudah memperjelas diri saya. Berikan saja perhatian anda sebentar, jika anda mau.

Sekarang, sebelum kita melakukan ini, mari kita menundukkan kepala lagi.

Anda tahu, kita dapat bernyanyi terlalu banyak. Kita dapat bersorak-sorak terlalu banyak sampai tenggorokan kita serak. Dan kita dapat menyanyi di saat yang salah atau bersorak di saat yang salah, tetapi inilah satu hal, di mana kita tidak pernah salah ketika kita berdoa. "Aku mau supaya di mana-mana orang laki-laki berdoa dengan menadahkan tangan yang suci tanpa keraguan." Atau . . .

12 (32) Bapa, ini adalah saat yang paling istimewa yang pernah dialami oleh manusia yaitu dengan menutup mata, dan membuka hati, dan berbicara kepadaMu. Dan kami tahu bahwa Engkau mendengar jika kami dapat percaya saja bahwa Engkau mendengar, sebab Yesus berkata, "Jikalau engkau meminta apa saja kepada Bapa di dalam NamaKu maka akan dikabulkan." Itu adalah pada kondisi jika kita tidak akan meragukannya. Jadi, Bapa, tolonglah kami untuk percaya pada sore ini bahwa permohonan-permohonan kami dikabulkan, dan kiranya tidak ada satu bayangan keraguan pun di mana-mana, tetapi kiranya hal-hal yang kami minta itu terjadi. Dan itulah, Tuhan, sebab NamaMu yang besar untuk dihormati pada hari ini dengan membawa setiap jiwa yang terhilang dan jiwa yang tersesat masuk ke dalam KerajaanMu yang berada pada bunyi dari suara kami, atau kiranya kaset ini akan sampai ke negeri-negeri para penyembah berhala di mana mereka berkeliling ke seluruh dunia.

Saya berdoa, Bapa Surgawi, kiranya tidak ada seorang pun yang lemah di tengah-tengah kami pada hari ini. Ketika kebaktian ini selesai, kiranya Tuhan Allah menyelamatkan setiap jiwa yang terhilang, dan menyembuhkan setiap tubuh yang sakit, dan memenuhi hati anak-anakNya dengan sukacita. Itulah sebabnya kami memiliki iman, Tuhan, untuk memohonnya di dalam Nama Yesus kepada Allah Bapa kami, karena Dia sudah berjanji bahwa Dia akan mendengar, dan ini adalah bagi kemuliaanNya. Amin.

13 (34) Di Injil Yohanes, pasal 17 dan mulai dengan ayat 20, saya mau membacakan untuk sebuah teks. Saya rasa itu benar.

> *Dan bukan untuk mereka ini saja Aku berdoa, tetapi juga untuk orang-orang yang percaya kepadaKu melalui pemberitaan mereka;*
>
> *Sehingga . . .*

Saya yakin saya sudah mendapatkan tempat yang salah. Nah, maafkan saya, sebentar. Saya mencari doa Yesus yang . . . Atau, bukan doa Yesus, tepatnya, tetapi bagi Dia . . . Saya mungkin sudah salah menandai tempatnya di teks saya. Itu adalah di mana Yesus berdoa yang . . . atau yang berkata bahwa seperti seorang perempuan menderita kesakitan saat ia melahirkan anaknya, kelahiran, kelahiran anak.

Apakah itu Lukas atau Yohanes? Jack, di manakah itu? [Seseorang berkata, "Yohanes 16."—Ed.] Yohanes 16. Saya rasa tadi itu benar, tetapi kedengarannya tidak seperti itu. Yohanes 16 ["ayat 21."—Ed.] ayat 21. [Seseorang berkata, "Yeah."] Tentu, ayat 21. Tentu. Ini dia. Yohanes, Injil Yohanes 16:21.

> *Sehingga mereka . . . mungkin . . .*

14 (37) Bukan, Saudara Jack, itu masih salah. [Seseorang berkata, "Coba Yohanes, ayat 21." Yang lain berkata, "21." Yang lain berkata, "16 ayat 21." Yang lain berkata, "16."—Ed.] Itu adalah 20 . . . 16:21. Saya sudah dapatkan di Yohanes pasal 16, ayat 21. Tetapi itu . . . Apakah saya salah. [Seorang saudara berkata, "'Seorang perempuan yang menderita sakit bersalin' adalah yang dimaksud."]

Yah, ada yang kacau, kacau di Alkitab ini. Benar, tuan. [Seorang saudara berkata, "Mereka—mereka sudah salah mencetaknya."—Ed.] Mereka salah mencetaknya. Benar, tuan. [Jemaat tertawa.] Anda tahu itu? Itu memang benar. Ini adalah Alkitab yang baru. Saya baru saja mendapatkannya. Dan itu pasti—itu pasti . . . Itu salah cetak. [Alkitab Scofield Saudara Branham di halaman 1138-1139 lengket. Dengarkan Pada Hari Ini Genaplah Nas Ini 65-0219—Ed.]

[Seorang uskup agung Katholik yang berdiri di podium, Rev. John S. Stanley, maju dan memberikan Alkitabnya ke Saudara Branham, dan berkata, "Hanya—tarik nafas dulu. Ada alasan kenapa ini terjadi, dan anda tahu itu. Allah akan menunjukkan sesuatu kepada anda untuk dinyatakan dari hal ini, itu mengagumkan."—Ed.] Baiklah. ["Pakai saja punya saya ini, saudara."] Terima kasih. Terima kasih banyak. 16:21. Terima kasih banyak. Itu benar.

> *Seorang perempuan ketika dia . . .*
>
> *Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya kamu akan tertidur—menangis dan meratap, tetapi dunia akan bergembira; kamu akan berdukacita, tetapi dukacitamu akan berubah menjadi sukacita.*
>
> *Seorang perempuan berdukacita pada saat ia melahirkan, tetapi sesudah ia melahirkan anaknya, ia tidak ingat lagi . . . akan penderitaannya, karena kegembiraan bahwa seorang manusia dilahirkan ke dunia.*

Terima kasih banyak, saudaraku. Tentunya saya menghargai hal itu. [Saudara Branham mengembalikan Alkitab si Imam Katolik itu—Ed.]

Sekarang, tentunya itu adalah kesalahan cetak di Alkitab; halamannya sudah ditaruh di tempat yang salah. Dan saya baru saja temukan itu di Alkitab Scofield saya yang lama dan mengambil yang ini dan pergi ke sini dengan membawa yang ini beberapa saat yang lalu, karena isteri saya baru saja memberikan ini kepada saya untuk hadiah Natal.

15 (42) Sekarang, saya ingin berbicara pada sore ini tentang sebuah subyek yang sudah saya umumkan: *"Sakit Bersalin."* Nah, kedengarannya sangat buruk, tetapi itu ada di dalam Alkitab.

Saya percaya bahwa di sini Yesus sedang berbicara tentang itu, seperti yang Dia katakan, "Engkau akan mengalami dukacita, tetapi dukacitamu akan berubah menjadi sukacita," berbicara kepada murid-muridNya di sini, tahu bahwa pada waktu itu kelahiran Kekristenan sedang datang. Dan sekarang, yang lama itu harus mati agar yang baru dilahirkan. Untuk memiliki . . . Apa saja yang melahirkan harus mengalami rasa sakit yang menyedihkan, dan mereka tentunya akan menjalani rasa sakit yang menyedihkan dan rasa sakit yang sangat pada fisik untuk pindah dari taurat kepada kasih karunia.

Kelahiran normal yang alami melambangkan kelahiran secara rohaniahnya itu. Semua hal yang alami melambangkan yang rohani. Dan kita mengetahui jika kita melihat di sini di tanah dan melihat sebatang pohon di tanah itu tumbuh, ia berjuang untuk hidup. Hal itu memperlihatkan bahwa ada sebatang pohon di suatu tempat yang tidak mati, karena ia sedang meneriakkan sesuatu.

Kita mendapati orang-orang, tidak soal setua apa dia, bagaimana sakitnya, bagaimana kondisinya, mereka sedang berteriak untuk hidup karena itu memperlihatkan bahwa ada suatu kehidupan di suatu tempat di mana kita hidup—hidup selamanya. Perhatikan, betapa sempurnanya.

16 (46) Sekarang, di I Yohanes 5:7, saya yakin di situ, kalau saya tidak salah, dikatakan di situ, "Ada tiga yang memberi kesaksian di Surga: Bapa, Firman, dan Roh Kudus; ketiganya ialah Satu. Ada tiga yang memberi kesaksian di bumi; yaitu air, Darah, dan Roh, dan ketiganya bersepakat." Sekarang, perhatikan, ketiga yang pertama tadi ialah satu; ketiga yang kedua adalah di bumi yang bersepakat. Tidak dapat memiliki Bapa tanpa Anak; anda tidak dapat memiliki Anak tanpa memiliki Roh Kudus. Tetapi anda dapat memiliki air tanpa Darah dan Darah tanpa memiliki Roh.

Saya rasa melalui pembahasan tentang zaman-zaman kita sudah membuktikan bahwa hal ini benar. Air, Darah, Roh: pembenaran, pengudusan, baptisan Roh Kudus. Hal itu melambangkan atau menjadikan—atau wujudnya yang nyata itu terambil dari kelahiran alami.

Lihatlah ketika seorang perempuan atau apa saja yang sedang berdukacita untuk melahirkan. Hal pertama yang terjadi, air ketuban pecah, kelahiran yang normal; yang kedua adalah darah; dan kemudian kehidupan. Air, darah, roh; dan itu terdapat pada kelahiran yang normal, kelahiran alami.

17 (49) Dan demikian pula dalam hal rohaninya. Itu adalah air: pembenaran oleh iman, percaya kepada Allah, menerima Dia sebagai Juruselamat anda secara pribadi, dan dibaptis; kedua adalah pengudusan Roh, bahwa Allah membersihkan roh itu dari semua unsur-unsur dunia dan keinginan dunia; dan kemudian Roh Kudus masuk dan memberikan kelahiran baru dan memenuhi bejana yang dikuduskan itu.

Sebagai contoh, seperti ini. Nah, itu, tadi sudah saya beritahukan bahwa apa yang tidak anda percayai kesampingkan saja dan kemudian ambillah kue pie itu. Perhatikan. Sekarang, sebuah gelas tergeletak di pekarangan ayam. Anda tidak bisa begitu saja memungutnya dan menaruhnya di atas meja dan menuangkan air atau susu ke dalamnya. Tidak. Memungutnya adalah pembenaran. Membersihkannya adalah pengudusan, karena kata Yunani "pengudusan" adalah sebuah kata rangkap, yang artinya "dibersihkan, dan dipisahkan untuk dipakai/disajikan." Bukan di dalam penyajian/pemakaian; tetapi untuk dipakai/disajikan. Kemudian ketika anda mengisinya, itu adalah untuk dipakai/disajikan.

18 (51) Sekarang maafkan yang ini, bukan untuk menyakiti. Di situlah di mana kalian kelompok Pilgrim Holiness, kelompok Nazarene gagal untuk berjalan menuju ke Karismatik/Pentakosta. Anda dibersihkan dengan pengudusan, tetapi ketika anda siap untuk ditempatkan di dalam penyajian/pemakaian dengan karunia-karunia berbahasa roh dan yang lainnya, anda menolaknya, dilemparkan kembali ke kandang itu. Paham? Nah, itulah yang terjadi; itu selalu begitu.

Sekarang, bukan untuk mengkritik anda tetapi hanya—saya ingin menyampaikan hal ini dari hati saya. Dan itu sudah mengobarkan saya semenjak saya berada di sini, jadi mungkin saya—jika Carl dan Demos dan mereka dan anda semua bermurah hati, saya—saya akan berusaha dengan sebaik-baiknya untuk melepaskan jiwa saya darinya, paham, selanjutnya itu terserah anda.

Yang normal, melambangkan yang rohaninya.

Sekarang, lantas kita tahu, dan itu sepenuhnya dilahirkan. Ketika bayi itu, biasanya . . . Sekarang ketika air ketuban pecah, anda tidak perlu melakukan apa-apa terhadapnya. Dan ketika darah keluar, anda tidak perlu melakukan apa-apa terhadapnya. Tetapi supaya memperoleh kehidupan pada bayi itu, maka anda harus memberinya sebuah tepukan pada pantatnya dan membuat dia menangis. Dan itu adalah . . . Sekarang, tanpa memiliki pendidikan, seperti saudara-saudara saya di sini yang sangat berpendidikan untuk hal itu, pendidikan-pendidikan mereka, tetapi saya harus mengambil contoh dari yang alamiahnya untuk melambangkannya. Dan begitulah. Itulah yang telah terjadi. Diperlukan tepukan yang nyata pada pantat, untuk mendapatkan hal ini pada mereka.

19 (54) Sekarang, anda memberikan sedikit—semacam kejutan sedikit. Mungkin anda tidak perlu menepuk dia, tetapi membuat kejutan sedikit kepadanya. Pemikiran mengenai bayi yang terlahir itu juga yang kadang-kadang akan melakukannya. Renggut dia, guncangkan dia. Jika dia belum mulai bernafas, tepuk dia sedikit, dan kemudian dia menangis dengan bahasa yang tidak dikenal, saya rasa. Tetapi, dia—dia, bagaimanapun juga, dan dia mengeluarkan suara.

Dan saya rasa jika bayi dilahirkan tanpa ada suara, tidak ada bunyi, tidak ada emosi, itu adalah bayi yang mati.

Itulah yang terjadi dengan gereja di zaman ini, sistem itu; kita mendapati terlalu banyak anak-anak

dilahirkan diam. Itu benar. Mereka membutuhkan tepukan Injil, anda paham, dan begitulah untuk membangunkan mereka, untuk menyadarkan dirinya supaya Allah dapat menghembuskan Nafas Kehidupan ke dalam diri mereka. Dan sekarang kita tahu bahwa itu sungguh benar. Itu adalah teologi kasar, tetapi bagaimanapun juga itu adalah Kebenaran.

20 (57) Jadi perhatikan pada kelahiran benih, benih yang tua harus mati sebelum benih yang baru dapat dilahirkan. Jadi oleh karena itu, kematian adalah suatu yang berat setiap kali. Jadi itu sangat menyakitkan. Itu sangat menyedihkan. Kelahiran juga sama, karena anda hendak menghasilkan kehidupan ke dalam dunia, dan itu sangat menyakitkan.

Yesus katakan bahwa FirmanNya adalah Benih, di mana seorang penabur pergi untuk menaburkan. Sekarang, kita semua mengetahui hal itu. Dan saya ingin mengajarkan hal ini seperti pelajaran sekolah Minggu, karena ini adalah hari Minggu. Perhatikan, kemudian Firman ini, merupakan sebutir Benih. Tetapi ingat benih hanya menghasilkan kehidupan yang baru ketika benih itu mati.

Dan itulah alasan hal itu begitu berat bagi orang-orang Farisi untuk mengerti Tuhan kita Yesus Kristus, karena mereka berada di bawah taurat. Dan taurat adalah Firman Allah dalam bentuk benih. Tetapi ketika Firman dijadikan daging, dan bukan menjadi taurat, melainkan kasih karunia. Sekarang, kasih karunia dan taurat tidak bisa hadir pada saat yang sama, karena kasih karunia begitu jauh di atas taurat, bahkan taurat tidak ada di dalam gambar itu. Dan oleh karena itu, hal itu sangat berat bagi orang-orang Farisi untuk mati bagi taurat mereka supaya kasih karunia dapat dilahirkan. Tetapi itu harus berlanjut. Dua hukum tidak bisa hadir pada waktu yang bersamaan.

Tidak mungkin bisa sebuah hukum mengatakan bahwa anda boleh memberikan tanda bendera ["Semaphore" — memberikan sinyal dengan memakai bendera—Ed.], dan hukum yang satunya mengatakan anda boleh menjalankannya: yang satu berkata anda boleh, yang satu mengatakan anda tidak boleh. Mereka, itu harus ada satu hukum pada satu waktu. Mungkin sekali waktu anda sudah boleh melewatinya; peringatan, melewatinya. Tetapi kali ini merah. Berhenti! Paham? Jadi tidak bisa ada dua hukum pada saat yang bersamaan.

21 (61) Sekarang, kita perhatikan bahwa selalu . . . Sekarang pemikiran saya pada anda, itu membutuhkan rasa sakit, menyedihkan, tidak menyenangkan. Lihatlah bagaimana orang-orang Farisi itu mati bagi taurat itu, melalui rasa sakit, menyedihkan, tidak nyaman. Tetapi itu harus dijalani.

Sekarang, kita tahu bahwa hujan yang menghasilkan buah di muka bumi, "Itu dilahirkan," seperti penyair itu katakan, "di ladang-ladang guruh, di angkasa yang terjal, mengoyak-ngoyakkan." Tetapi jika kita tidak memiliki guruh dan terkoyak-koyak, angkasa yang terjal, setetes kecil air hujan yang dipisahkan yang sudah dinaikkan dari laut dan dipisahkan dari garam, itu tidak akan dilahirkan. Itu membutuhkan pencahayaan itu, guruh, ledakan, terjal, mengoyak-ngoyakkan, hal yang menakutkan, untuk menghasilkan daun muda yang lembut yang meneteskan air. Itu membutuhkan rasa sakit untuk memberikan kelahiran. Dibutuhkan mati. Dan sebagaimana awan-awan itu mati, dihasilkanlah hujan, karena hujan adalah bagian dari awan itu. Yang satu harus pergi supaya yang lain dapat datang.

Sekarang, dan saudara-saudara saya di sini, sebagian dari mereka mampu, mereka dapat memberi anda semua hukum mengenai hal-hal itu. Saya tidak bisa.

22 (64) Sekarang, mari membahas hal yang lain untuk sedikit pembuktian. Saya rasa salah satu dari bunga-bunga yang tercantik . . . Setiap orang punya idenya masing-masing tentang bunga-bunga. Tetapi saya rasa bunga yang tercantik yang pernah saya lihat, adalah dulu di timur, kolam bunga bakung kita. Berapa banyak yang pernah melihat kolam bunga bakung? Oh, bagi saya tidak ada yang seperti itu indahnya. Tetapi apakah anda memperhatikan kenapa kolam bakung itu dulunya harus ada? Saya merenungkan apa yang Yesus katakan, "Perhatikanlah bunga bakung di ladang, yang tumbuh tanpa bekerja dan tanpa memintal, namun Aku berkata kepadamu: Salomo dalam segala kemegahannya pun tidak berpakaian seindah salah satu dari bunga itu." Sebab semua kemegahan Salomo dan pakaiannya adalah buatan, tetapi bunga bakung ini dengan keindahannya adalah hidup, itulah yang membuatnya indah, bukan suatu yang buatan hasil olesan, dicat.

Sama seperti para wanita kita, saya rasa anda tidak perlu mempunyai semua yang hijau-hijau ini, anda tahu, dan pengedip mata, anda tahu itu, dan semua cat kuku itu, atau—atau bukan, saya bingung dengan itu, semua yang ada di wajah anda untuk membuat anda cantik. Cantiklah seperti apa adanya. Jika anda mau menambahkan sedikit dengan Kisah Para Rasul 2 dan 4, campurlah itu menjadi satu ditambah sedikit dengan Yohanes 3:16, itu akan mengalahkan apa pun yang pernah dihasilkan oleh Max Factor [Merek kosmetik—Ed.]. Paham? Suami anda akan lebih mencintai anda; setiap orang akan lebih mencintai anda; dan saya yakin Allah juga akan lebih mengasihi anda.

23 (66) "Bunga bakung," Dia katakan, "perhatikanlah itu, bagaimana ia tumbuh, bekerja, harus memunculkan dirinya." Bunga bakung kolam yang kecil ini, lihatlah dari mana ia berasal; tanah, kotoran, lumpur, air yang keruh, air yang kotor. Ia menekan dengan menembus semuanya itu, bakal benih

kehidupan yang kecil ini, memunculkan dirinya dari dasar kolam itu di mana katak-katak dan yang lainnya berada dan kemudian memunculkan dirinya menembus semuanya itu. Tetapi ketika ia memperoleh sinar matahari, ia dilahirkan. Benih kecil itu membuka secara tiba-tiba kepada kehidupan. Ia tidak bisa seperti itu sebelum ia melewati semua proses itu. Ia harus melewati semuanya itu. Itulah yang menjadikannya, adalah karena matahari itu sendiri yang sedang menariknya. Dan ketika ia sepenuhnya berada di atas semua air yang keruh dan lumpur dan yang lainnya itu, maka ia sangat bergembira, ia benar-benar memberikan hidupnya dengan bebas. Dan itu adalah sebuah kehidupan yang indah ketika ia memperoleh sinar matahari yang membawanya naik.

Saya rasa itu adalah sebuah gambaran yang indah mengenai kehidupan Kristen. Ketika sesuatu sedang menarik anda keluar dari dunia hingga suatu hari kemudian anda dilahirkan ke dalam hadiratNya oleh Roh Kudus. Sungguh indah. Jika anda coba-coba untuk menolongnya, anda akan membunuhnya.

24 (68) Seperti seekor ayam kecil ketika ia sedang dilahirkan. Anda tahu, jika anda pernah memperhatikan salah satu dari ayam-ayam kecil ini, tepat di ujung paruh kecilnya, atau burung apa pun yang dilahirkan dari sebutir telur. Ia—ia mempunyai . . . Ia sedang mematangkan kerak kulit telur tua ini. Bagian dalam dari telur itu harus membusuk. Dan itu harus memerlukan paruh kecil ini dan menggores-gores sampai itu memecahkan kulit telur tersebut. Kita menyebut itu dengan istilah "pipping" [Ujung paruh yang kuat yang dimiliki oleh seekor anak ayam, yang dipakai untuk merobek kerak telur yang membungkus dirinya—Ed.] di daerah Kentucky sana tempat asal saya. Pipping-nya menyembul keluar. Mereka tidak pernah menemukan cara yang lebih baik. Kenapa? Itu adalah cara yang sudah disediakan Allah. Anda mencoba untuk menolong dia, anda akan membunuhnya. Buka kulit telur itu dan melepaskannya, maka dia akan mati. Paham? Dia harus berjerih lelah, ketegangan, memecahkan.

Begitulah caranya yang harus dilakukan oleh seorang Kristen. Itu bukan sekedar seseorang yang berjabat tangan dengan anda, mempersilahkan anda masuk. Anda harus berada di situ sampai anda mati, busuk, dan dilahirkan ke dalam Kerajaan Allah. Itu adalah cara yang sudah disediakan Allah. Anda tidak masuk ke situ melalui buku anggota, atau berjabat tangan, dan bergabung, memompa, menarik. Anda—anda harus benar-benar keluar dari kulit telur yang lama itu. Perhatikan, tidak ada cara yang lebih baik yang pernah mereka temukan.

25 (70) Mereka tidak menemukan cara yang lebih baik bagi seorang bayi untuk memperoleh apa yang dia inginkan selain cara yang sudah Allah sediakan baginya. Nah, ketika bayi kecil itu lahir, anda bisa saja menaruh sebuah bel di samping tempat tidur kecilnya, berkata, "Anakku yang mungil, aku adalah seorang teolog dalam cara ini. Aku sudah membaca buku-buku tentang cara mengasuh bayi, dan aku beritahu kamu, kamu adalah seorang anak modern. Kamu sudah dilahirkan di sebuah rumah yang modern oleh orang tua yang modern. Kalau kamu lapar atau memerlukan ibu atau aku, bunyikan saja bel kecil itu." Itu tidak akan pernah bekerja. Cara bayi kalau dia menginginkan sesuatu hanyalah dengan menangis. Itu adalah caranya Allah.

Dan begitulah caranya kita menginginkan sesuatu yang kita inginkan, adalah dengan menangisinya. Menangis. Jangan malu. Katakan, "Aku lapar akan Allah." Tidak peduli apakah para diaken, para gembala, atau siapa saja ada di sekitar anda. Berteriak saja. Andaikata si Jones sedang duduk di situ, apa bedanya? Berteriak saja. Hanya itulah caranya untuk mendapatkannya—sampai anda memperoleh pertolongan. Dia sudah mengajarkan itu ketika Dia ada di bumi ini, anda tahu, tentang hakim yang lalim itu.

26 (72) Setetes embun jatuh, saya tidak tahu formulanya. Mungkin ada seorang ilmuwan di sini, tetapi saya mau katakan saja dengan cara saya berpikir. Itu mungkin semacam kumpulan atmosfer padat yang berkumpul bersama pada waktu malam hari, dan itu jatuh ke bumi. Dan ketika itu jatuh, ia dilahirkan pada malam harinya. Tetapi pada pagi harinya ia terbaring di situ, kedinginan dan menggigil di atas sehelai rumput atau menggantung pada tali jemuran anda. Tetapi sekali saja sinar matahari bersinar. Apakah anda perhatikan betapa gembiranya ia? Ia benar-benar berkilau-kilauan dan gemetar. Kenapa? Ia tahu bahwa sinar mentari itulah yang akan membawanya kembali ke tempat di mana ia dulu berada pada mulanya.

Dan demikianlah setiap laki-laki atau perempuan yang dilahirkan dari Roh Allah. Ada sesuatu padanya ketika Cahaya bersinar ke atas kita, di mana kita berbahagia karena kita tahu kita akan kembali ke tempat di mana kita berasal, dari dekapan Allah.

Ia dapat berkilau-kilauan dengan sukacita ketika matahari itu menerpanya, tentu saja, tahu bahwa ia akan kembali ke tempat di mana ia berasal.

Hal-hal kecil yang kampungan, tetapi kita tetap bisa meneruskannya dengan hal itu, tetapi mari cari sesuatu yang lain.

27 (76) Kita tahu bahwa benih yang lama harus—sebelum benih yang baru dapat keluar dari benih yang lama itu, ia harus membusuk, mutlak, bukan hanya mati, tapi membusuk sesudah ia mati. Kita tahu

bahwa itu benar.

Itu adalah hal yang sama dengan kelahiran baru. Kita tidak pernah kembali, tetapi kita terus maju ketika anda dilahirkan kembali. Dan itulah mengapa saya berpikir pada hari ini bahwa kita mendapati begitu banyak—tidak begitu banyak tepatnya, Kelahiran-kelahiran baru yang asli, adalah karena benih itu, mungkin, akan bersimpati kepada Firman atau kepada orangnya, tetapi mereka tidak ingin membusuk meninggalkan sistem yang lama itu di mana mereka dulunya ada di dalamnya. Mereka tidak ingin keluar darinya. Mereka ingin tinggal di dalam sistem yang lama itu dan mengklaim kelahiran baru atau pesan di zamannya. Kita mendapati hal itu di zamannya Luther, Wesley, Karismatik/Pentakosta, dan semua zaman yang lainnya. Mereka masih mencoba untuk berpegang pada sistem yang lama dan mengklaim yang ini, tetapi sistem yang lama itu harus mati, busuk, agar menghasilkan yang baru itu. Mereka masih ingin berpegang erat.

28 (78) Perhatikan. Mereka tahu bahwa sistem yang lama itu mati, tetapi mereka benar-benar tidak ingin membusuk keluar darinya. Sekarang, busuk adalah ketika ia sudah benar-benar lepas darinya. Ketika sebuah . . . Sebuah pengklaiman dibuat, bahwa mereka dilahirkan baru, tetapi suatu pengklaiman hanyalah sebuah tanda kelahiran. Busuk, menghasilkan Kelahiran baru itu. Anda harus membusuk darinya sama seperti yang sudah kita lakukan di semua zaman-zaman, melalui Wesley, dan yang lainnya.

Tetapi, masalahnya adalah, sesudah itu, Kelahiran baru dilahirkan. Wesley atau . . . Luther tampil dengan satu nasehat, "Orang benar akan hidup oleh iman." Baiklah, dia tidak dapat berpegang lagi pada sistem yang lama itu. Dia harus keluar darinya.

Dan kemudian ketika orang-orang Calvin mendapati gereja Anglikan ada dalam kondisi seperti itu, di bawah doktrinnya Calvin, sampai Allah membangkitkan doktrin Armenia, yang adalah John Wesley. Sistem yang lama itu harus mati agar yang baru itu muncul.

Dan ketika zamannya Wesley selesai dan semua zaman-zaman kecil ini atau daun-daun muncul pada tangkai dari jumbai di dalam zamannya Wesley . . . Nah, ketika Karismatik/Pentakosta tampil dengan pemulihan karunia-karunia roh, mereka harus keluar dari Baptis, Presbyterian, Pilgrim Holiness, Nazarene, Gereja Kristus, yang disebut demikian, dan semua itu; mereka harus keluar dari hal itu, membusuk darinya, untuk menerima Kelahiran baru.

29 (82) Anda selalu disebut gila, tetapi itu adalah seperti yang dikatakan Paulus ketika dia sudah membusuk terlepas dari apa yang dulunya pernah dia klaim. Dikatakan, "Dengan cara yang disebut bidat, maka begitulah caraku menyembah Allah Bapa kita," dengan cara yang disebut bidat. Nah, dia sudah menerima Kehidupan yang baru bahwa Perjanjian Lama sudah memberikan kelahiran bagi Perjanjian Baru, dan dia harus membusuk lepas dari Perjanjian Lama dan menjadikannya sebuah bayangan. Supaya . . .

Itulah di mana kita berada saat ini. Sekarang, bersabarlah dengan saya, tetapi itu adalah pemikiran saya. Gereja-gereja sudah begitu sistematis hingga anda tidak dapat masuk ke yang satu jikalau anda bukan milik yang satu. Anda harus memiliki sebuah kartu persekutuan atau semacam tanda pengenal. Dan dengan keyakinan ini, maka hampir satu-satunya pintu yang saya miliki yang terbuka adalah kelompok Para Pengusaha Pria ini. Dan sepanjang mereka bukan sebuah organisasi, saya dapat masuk dengan mereka, tetapi, dan menyampaikan Pesan yang saya rasa itu ada di hati saya bagi orang-orang. Sebab ia sudah begitu sistematis. Saya mengasihi anda orang-orang Karismatik/Pentakosta. Dan bagaimanapun juga Pentakosta bukanlah sebuah organisasi. Anda yang menyebut diri anda begitu. Pentakosta adalah sebuah pengalaman dan bukan sebuah denominasi.

Tetapi, anda lihat, masalahnya adalah hal itu begitu sukar bagi banyak orang ketika mereka melihatnya dan mempercayainya, dan melihatnya begitu dikenali dengan Allah di dalam Firman, namun demikian begitu sukar untuk membusuk lepas dari hal yang dulunya anda ada di dalamnya. "Apa yang akan saya lakukan? Darimana aku akan memperoleh makan?"

Apa? Allah adalah makanan anda. Allah adalah hal yang harus anda pegang. "Carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenaranNya." Saya akan tinggalkan hal itu. Anda tahu apa yang sedang saya bicarakan.

30 (86) Kita diberitahu oleh nabi-nabi Allah bahwa kita akan memiliki bumi yang baru—langit yang baru dan bumi yang baru. Jika anda menginginkan ayat Firmannya, di Wahyu 21. Saya dapat mengutipnya bagi anda. Saya memilikinya di sini. Yohanes berkata, "Aku melihat bumi yang baru dan langit yang baru: sebab langit yang pertama dan bumi yang pertama harus berlalu." Ia lenyap. Sekarang, jika kita akan memiliki sebuah bumi yang baru, maka bumi yang lama dan bumi yang baru tidak bisa hadir pada saat yang sama—atau dunia yang baru dan dunia yang lama tidak dapat hadir pada saat yang sama. Tidak bisa dua sistem dunia hadir secara bersamaan pada saat yang sama. Nah, untuk mendapatkan bumi yang baru itu, maka yang lama harus mati. Sekarang, jika yang lama itu harus mati, maka ia sedang mengalami rasa sakit bersalin sekarang ini bagi yang baru tersebut.

31 (87) Dan kemudian jika seorang dokter memeriksa seorang pasien yang sedang mengalami dukacita,

sekarang satu hal yang akan dilakukan dokter itu—di mana saya sedang berbicara dengan hadirnya dua atau tiga orang dokter, yang saya tahu, para dokter medis yang baik, dokter-dokter Kristen. Dan saya—saya—saya mau menanyakan hal ini kepada anda. Salah satu dari hal-hal pertama yang dilakukan oleh dokter itu sesudah dia memeriksa pasien tersebut adalah menghitung waktu rasa sakit bersalin itu. Dia menghitung waktu rasa sakit itu, seberapa dekat jarak datangnya rasa sakit itu dan sehebat apakah rasa sakitnya setiap kali itu datang. Setiap kali rasa sakit itu datang maka itu lebih sakit dari yang sebelumnya dan semakin sakit: semakin sakit dan semakin sakit. Begitulah caranya dia mendiagnosa kasus itu, melalui rasa sakit bersalin.

Baiklah, jika dunia harus memberikan kelahiran bagi sebuah dunia yang baru, mari periksa saja sebagian dari rasa sakit bersalin yang sedang kita alami di bumi ini. Dan kemudian kita akan melihat tentang zaman apa dan kira-kira seberapa jauh ia sedang menjalani proses kelahirannya.

32 (89) Perang Dunia Pertama memperlihatkan rasa sakit yang hebat—sakit bersalin. Itu memperlihatkan salah satu dari rasa sakit bersalinnya yang pertama ia masuk di dalam proses kelahiran, karena dari masa itu baginya, kita sudah menghasilkan bom-bom, dan kita sudah memiliki mesin-mesin senjata dan gas beracun. Dan anda ingat—mungkin banyak dari anda yang tidak ingat. Saya masih kecil kira-kira berusia 8 tahun, tetapi saya ingat mereka membicarakan tentang gas mustard dan gas klorin dan sebagainya, kelihatannya itu seperti baru permulaan dan mereka mengatakan itu akan menghanguskan seluruh bumi. Itu akan membunuh setiap orang. Baiklah, mungkin hanya pecahan darinya saja, kemudian angin meniupkan ke seluruh muka bumi, dan bagaimana dulu semua orang takut mati karena senjata gas beracun yang dahsyat itu. Bumi sudah mengalami—sudah mengalami rasa sakit bersalinnya yang pertama.

Dan kita tahu sekarang bahwa kita sudah mengalami perang yang kedua, Perang Dunia. Dan rasa sakitnya bertambah hebat lagi, selalu lebih mengerikan setiap kali, rasa sakit bersalin bumi ini. Ia sudah hampir melahirkan selama zaman bom atom itu karena itu sudah menghancurkan sebuah kota secara keseluruhan. Itu lebih dahsyat daripada rasa sakit pada kehancuran dari Perang Dunia I bagi bumi ini.

33 (91) Sekarang, ia tahu bahwa saat kelahirannya sudah dekat. Itulah alasannya ia sangat tegang, ia begitu gugup, adalah dikarenakan adanya sebuah bom hidrogen dan peluru-peluru kendali di udara yang dapat menghancurkan seluruh bumi. Bangsa yang satu takut kepada bangsa yang satunya, tidak peduli sekecil apa pun ia. Mereka sudah memiliki peluru-peluru kendali yang mereka klaim akan—satu saja dari peluru-peluru kendali itu, mereka dapat menuntunnya melalui bintang-bintang dan menjatuhkannya di mana saja di bumi seperti yang mereka inginkan.

Rusia, seperti yang saya dengar di berita tempo hari, ia mengklaim bahwa ia dapat menghancurkan bangsa ini dan—dan menyimpan atom-atom atau yang lainnya dari kehancuran bangsanya. Kita tidak tahu apa yang harus dilakukan dengan itu. Setiap bangsa membuat pengklaiman-pengklaiman ini, dan demikianlah itu.

Ilmu pengetahuan manusia sudah merusak laboratoriumnya Allah yang besar, hingga mereka akan menghancurkan diri mereka sendiri. Allah membiarkan—selalu membiarkan hikmat membinasakan dirinya sendiri. Allah tidak membinasakan apa pun. Manusia yang membinasakan dirinya sendiri dengan hikmat seperti yang sudah dia lakukan pada awal mulanya, dengan menerima hikmatnya Setan dan menggantikan Firman Allah.

Sekarang, ia tahu bahwa ia harus melahirkan. Ia tidak dapat mempertahankannya.

34 (94) Rusia, saya yakin, akan menghancurkan bangsa ini pada masa ini jika ia sudah memikirkan bahwa ia dapat menghancurkannya dan kemudian melindungi dirinya sendiri. Setiap negara-negara kecil itu dapat melakukannya, tetapi mereka takut karena mereka tahu bahwa dunia ini tidak dapat bertahan di dalam orbitnya dengan kondisi yang seperti ini.

Jadi dunia tahu bahwa rasa sakit bersalinnya sudah begitu hebat sehingga ia sudah harus melahirkan. Akan ada sebuah kelahiran baru yang dilahirkan yang sudah dekat. Saya berterima kasih untuk hal itu. Saya sudah lelah dengan yang ini. Siapa pun tahu bahwa ini adalah sebuah tempat kematian dan kesedihan dan segala macam ketidakcocokkan dan sebagainya. Saya senang bahwa anda harus melahirkan. Saya senang bahwa waktunya sudah dekat. Seperti dulu Yohanes berkata, "Ya, datanglah, Tuhan Yesus."

35 (96) Sekarang, ia harus membusuk, tentu saja, seperti yang saya katakan tadi, agar menghasilkan kelahiran baru. Lihatlah bagaimana ia sudah membusuk. Perhatikan, saudara-saudaraku. Ia sudah membusuk secara total. Perpolitikannya dan sistem-sistemnya sudah menjadi sangat busuk. Tidak memiliki tulang yang sehat di dalam sistem dunianya. Perpolitikannya dan politik keagamaannya, dan apa pun itu. Yang satu berkata, "Saya adalah Demokrat. Saya adalah Republik. Saya adalah Methodis. Saya adalah Baptis." Wah, seluruh hal sudah menjadi busuk sampai ke intinya. Harus ada sesuatu yang melahirkan. Ia tidak dapat mempertahankannya. Anda menempatkan seorang George Washington atau

seorang Abraham Lincoln di setiap negara bagian di Amerika Serikat ini, tetap saja ia tidak dapat kembali. Itu di luar penebusan.

Hanya ada satu hal yang dapat menolong dirinya, yaitu Kedatangan sang Pencipta.

Ia tahu bahwa ia harus melahirkan. Ia sedang mengalami rasa sakit dan kesukaran. Orang tidak tahu apa yang harus dilakukan. Orang memandang ke arah sini, dan satunya ke arah sana, dan lainnya; yang satu takut kepada yang lainnya, yang satu berusaha untuk melakukan sesuatu atau menghancurkan yang ini, dan yang ini sedang mencoba untuk menentang yang itu dan menghancurkan yang lainnya, sampai dengan sekarang mereka sudah memperolehnya di tangan-tangan manusia-manusia yang berdosa yang dapat menghancurkan seluruh dunia dalam waktu lima menit. Paham? Jadi ia tahu bahwa dirinya tidak dapat mempertahankannya. Orang-orang tahu bahwa ia tidak dapat mempertahankannya, dan dunia tahu bahwa mereka akan—bahwa itu akan terjadi.

36 (99) Sebab Allah sudah mengatakan demikian. Seluruh langit dan bumi akan terbakar. Itu akan merupakan sebuah perbaikan atas segala sesuatunya sehingga dunia yang baru dapat dilahirkan. Allah sudah menubuatkannya.

Ia sudah membusuk di dalam seluruh sistemnya dan ia harus melakukan itu untuk menjadi busuk.

Itulah mengapa ia—saya katakan tadi bahwa ia begitu gelisah dan mukanya merah dan kebingungan, dan gempa-gempa bumi terjadi di mana-mana dan menjungkir-balikkan pesisir pantai itu dan gelombang air pasang di Alaska dan menggoyang-goyangkan pesisir pantai itu dengan gempa bumi-gempa bumi dan yang lainnya dan orang-orang menuliskan, "Bolehkah kita meninggalkannya? Bolehkah kita meninggalkannya?" Nah, mereka tidak tahu apa yang harus dilakukan. Tidak ada area yang aman selain Satu, itulah Kristus, Anak Allah yang hidup. Dan hanya ada satu area yang aman, dan itu adalah Dia; semua yang di luar situ akan binasa persis seperti yang sudah diucapkan Allah maka demikianlah terjadi.

37 (102) Sekarang, mari lihat pada Kitab Dokter itu, jika ia berada dalam kondisi yang semacam ini, dan melihat jika hal ini diperkirakan akan terjadi ketika bumi yang baru dilahirkan. Matius 24, di dalam Kitab Dokter itu, yang adalah Alkitab, dan mari lihat apa yang dinubuatkan, apa yang akan menjadi gejala-gejalanya.

Sekarang, jika seorang dokter mengetahui gejala-gejala kelahiran seorang anak . . . Dan waktunya sudah hampir tiba anak itu datang, dia mempersiapkan segala sesuatunya karena dia tahu bahwa inilah waktunya anak itu dilahirkan karena semua gejala-gejala itu memperlihatkan. Air ketuban pecah, darah. Dan sekarang . . . Inilah waktunya. Anak itu keluar, dan inilah waktunya bagi anak itu dilahirkan. Dan demikianlah dia mempersiapkan segala sesuatunya.

Sekarang, Yesus memberitahu kita dengan tepat apa yang akan terjadi persis pada saat ini. Dia memberitahu kita di Matius 24, bahwa Gereja, Gereja yang benar, dan gereja yang lainnya, akan . . . Gereja yang natural, Gereja yang spiritual, "Akan begitu mirip sekali, para peniru, hingga sekiranya mungkin menyesatkan orang pilihan." Bagaimana dulunya di zaman Nuh, "Bagaimana mereka dulu makan, minum, kawin dan mengawinkan," dan semua kebejatan dunia yang kita saksikan pada masa ini. Alkitab, Kitab itu, Kitab sang Dokter, sudah mengatakan itu akan terjadi. Jadi ketika kita melihat hal ini terjadi maka kita tahu bahwa kelahiran itu sudah dekat. Sudah pasti. Benar, tuan. Sekarang, kita melihat itu, sebagaimana—sebagaimana bangsa; sebagaimana bukan sebuah bangsa, tetapi sebuah dunia.

38 (105) Nah, Israel, gereja itu, mari kita kembali melihatnya sejenak dan menelusurinya selama 10 menit ke depan mungkin. Israel mengalami rasa sakit bersalin pada setiap nabi yang datang ke bumi. Israel mengalami sakit bersalin pada Pesan nabi itu. Tetapi apa yang dulu dia lakukan? Nabi itu mempunyai Firman dan—dan Israel sudah menaburkan begitu banyak kebusukan dan sudah menjadi sangat sistematis di dalam dirinya, hingga nabi ini mengguncangkan dia pada pondasinya. Mereka dibenci oleh setiap orang. Jadi oleh karena itu, ketika Allah mengirim seorang nabi, gereja itu sendiri masuk ke dalam rasa sakit bersalin, karena nabi—Firman Tuhan datang kepada nabi dan hanya kepadanya. Begitulah, Firman yang diucapkan bagi zaman itu dimanifestasikan oleh nabi di zaman itu, sudah selalu demikian. Dan gereja-gereja, mereka membangun begitu banyak sistem di sekeliling Firman hingga nabi itu mengguncangkannya pada kakinya ketika dia datang. Ia mengalami sakit bersalin.

Apakah itu? "Kembali kepada Firman. Kembali kepada Kehidupan." Sistem-sistem tidak mempunyai Kehidupan. Hanya Firman Allah yang mempunyai Kehidupan. Sistem-sistem dibangun di sekelilingNya, tetapi itu tidak mempunyai Kehidupan. Hanya Firman yang memberikan Kehidupan. Pesannya akan mengguncangkan sisa orang-orang itu untuk kembali ke Firman. Sebuah kelompok kecil akan keluar dan percaya pada waktu itu, mungkin di zamannya Nuh hanya ada 8 orang, tapi bagaimanapun juga Allah mengguncangkan sisa orang-orang itu dan membinasakan yang lainnya. Itu harus mengguncangkan.

39 (107) Itu sudah dilakukan di sepanjang zaman-zaman tersebut hingga akhirnya gereja melahirkan bagi mereka seorang Anak Manusia, dan Anak Manusia itu adalah Firman itu sendiri yang menjadi daging.

"Pada mulanya adalah Firman, dan Firman bersama-sama dengan Allah, dan Firman adalah Allah. Dan Firman menjadi manusia, dan tinggal di antara kita." Dia mengalahkan setiap iblis, setiap kuasa yang ada di atas muka bumi yang datang menentang Dia dan mengalahkan hanya dengan memakai Firman Bapa. Setiap godaan yang Setan berikan kepadaNya, Dia menghardik Setan—bukan dengan—bukan dengan kuasaNya yang Dia miliki, melainkan dengan Firman Allah. "Ada tertulis." "Ada tertulis." "Ada tertulis." Sebab Dia adalah Firman.

Ketika Setan menggoda Hawa, ia bukanlah Firman, jadi ia gagal. Ketika dia menggoda Musa, hal yang sama terjadi. Tetapi ketika dia menyentuh Anak Allah, Dia berkekuatan 10.000 volts. Itu merontokkan semua bulu-bulunya. Ketika Dia datang kembali dan berkata, "Ada tertulis, 'Manusia tidak hidup dari roti saja melainkan dari setiap kata yang keluar dari mulut Allah.'" Itulah Anak Manusia yang menjadi daging, Firman Allah yang kekal yang dimanifestasikan di dalam tubuh manusia di bumi untuk memerankan Firman itu.

40 (109) Begitulah bagaimana Dia mengetahui apa yang ada di dalam hati mereka. Begitulah bagaimana Dia dapat memberitahu Filipus di mana dia berada, siapakah dia; Dia dapat memberitahu Simon Petrus siapakah dirinya. Memberitahu perempuan di sumur itu. Kenapa? Dia adalah Firman. Itu benar. Alkitab berkata di Ibrani pasal 4: "Firman Allah lebih tajam dan lebih kuat daripada pedang bermata dua mana pun, sanggup menusuk amat dalam sampai memisahkan tulang sumsum, dan sanggup mengetahui pikiran dan maksud yang ada di dalam hati manusia."

Wah, imam-imam Farisi yang buta itu tidak dapat melihat bahwa itu adalah Firman yang dimanifestasikan sebab mereka terbungkus di dalam sebuah keimamatan dan sebuah sistem, dan sistem yang lama itu harus disingkirkan. Itu adalah Firman, tetapi apa yang sudah dijanjikan sudah digenapi. Jadi jika itu digenapkan, itu harus membusuk. Itu adalah kulit. Benih itu pergi.

Musa tidak dapat menyampaikan pesannya Nuh. Baik Yesus pun tidak bisa menyampaikan pesannya Nuh, karena itu adalah zaman yang lain. Dan benih yang lama itu adalah Kehidupan, tetapi ia menjalankan maksudnya dan mati dan berjalan terus. Pengubahan dari yang lama ke yang baru, di mana Kehidupan itu dulunya berada, adalah apa yang membuat orang-orang khawatir, apa yang masih mengkhawatirkan mereka pada masa ini.

Kita tidak sedang membangun sebuah tembok, seperti yang kita mulai dengan pesannya Luther terus menarik sebuah garis lurus atau pesannya Karismatik/Pentakosta. Benar. Kita sedang membelokkan sudut. Kita sedang membangun sebuah bangunan. Firman Allah adalah cetak birunya. Siapa pun dapat menarik garis lurus, tetapi dibutuhkan tukang batu untuk membelokkan sudut itu. Dibutuhkan kuasa Allah untuk melakukan hal itu. Dibutuhkan seorang yang diurapi yang dari Surga untuk dikirimkan guna melakukan hal tersebut. Itu sudah dilakukan di setiap zaman. Dan di zamannya nabi, Firman Tuhan datang dengan perantaraan nabi-nabi itu, dan mereka membelokkan sudut-sudut itu, membuatnya berbeda, tetapi para pembangun itu ingin membangun sebuah tembok. Ini sama sekali bukan membangun sebuah tembok. Ini adalah sebuah bangunan, sebuah bangunan Allah.

41 (113) Sekarang, kita merasakan dan tahu bahwa ini adalah Kebenaran, bahwa sistem-sistem itu sudah membusuk di setiap zaman, dan setiap sistem di zaman-zaman mereka harus membusuk dan mati, sampai ia melahirkan Gereja itu. Muncullah Firman itu sendiri yang keluar dari yang busuk itu. "Firman Tuhan datang kepada nabi." Tidak pernah datang kepada imam; Ia datang kepada nabi.

Dan perhatikan, dan ketika itu datang, pada akhirnya Firman yang sepenuhnya itu dilahirkan di sini di dalam daging manusia. Kepenuhan Keallahan secara tubuh jasmani berdiam di dalam Dia. Dia adalah Firman. Para nabi adalah bagian dari Firman, Firman bagi zaman mereka. Kita yang di zaman ini adalah bagian dari Firman itu, yaitu yang mengikuti Firman. Tetapi dulunya Dia adalah seluruh kepenuhan Firman itu. Dia adalah Firman. Dia berkata . . .

Ketika mereka mempersalahkan Dia karena menyamakan diriNya dengan Allah sebab Dia adalah Anak Allah, maka mereka berkata kepadaNya, "Nah, Engkau menjadikan diriMu Allah."

Dia berkata, "Bukankah ada tertulis di dalam tauratmu bahwa kamu menyebut mereka adalah 'allah-allah,' para nabi, yang kepada siapa Firman Allah datang? Dan itu benar. Lantas kenapa kamu hendak melempari Aku ketika Aku berkata bahwa Aku adalah Anak Allah?"

42 (117) Di mana kepenuhan Keallahan secara tubuh jasmani diam di dalam Anak Allah itu, Dia adalah sepenuhnya manifestasi Allah. Begitulah pada akhirnya sakit bersalin itu di bawah para nabi itu. Kenapa? Mereka yang merupakan Firman, mereka mengarahkan kepada Kepenuhan dari mereka sendiri, Kepenuhan Firman itu. Dan pada akhirnya sistem-sistem itu mati sampai Firman itu menjadi daging dan tinggal di antara kita.

43 (118) Lihatlah bagaimana hal itu digambarkan di dalam diri Yakub. Lihatlah bagaimana itu digambarkan di dalam diri Yusuf, tepat. Dikasihi sauda- . . . ayahnya; dibenci oleh saudaranya tanpa ada

sebab. Dia rohaniah, dapat memberitahukan hal-hal yang akan datang dan menafsirkan mimpi-mimpi. Dan dia tidak dapat menyangkali itu. Dia memang dilahirkan begitu. Dia ditentukan untuk menjadi seperti itu, tetapi dia dibenci oleh saudara-saudaranya, dan pada akhirnya menjual dia seharga 30 keping perak, hampir 30 keping perak. Dan ditinggikan, duduk di sebelah kanan Firaun. Lihatlah dia di penjara itu, di situ ada si juru minum dan juru roti. Yang satu binasa dan satunya diselamatkan.

Yesus di penjaraNya di kayu salib; yang satu binasa, yang satu diselamatkan. Tepat. Dan kemudian ditinggikan ke Surga, dan duduk di takhta Allah. Dan ketika Dia akan pergi lagi, akan ada suatu suara yang berkumandang, "Berlututlah," dan setiap lidah mengaku.

Dan ketika Yusuf meninggalkan takhta dan mulai tampil, sebuah sangkakala dibunyikan dan setiap lutut harus bertelut. "Yusuf sedang datang."

44 (121) Jadi, suatu hari nanti Sangkakala Allah yang besar itu akan berbunyi, yang mati di dalam Kristus akan bangkit, dan setiap lutut akan bertelut dan setiap lidah akan mengaku kepada Firman ini. Yah, karena apa Dia datang? Untuk apa Dia akan datang kemari?

Perhatikan, Israel melahirkan Firman yang lengkap ini yang menjadi manusia ini di bawah rasa sakit bersalin dari para nabi yang mengumandangkan, "Dia sedang datang! Dia sedang datang! Dia sedang datang!"

Sekarang, tetapi Israel sudah tidak memiliki seorang nabi selama 400 tahun menurut sejarah dan Kitab Suci, dari Maleakhi sampai Yohanes. Mereka hanya memiliki para teolog, para imam, para gembala. Sekarang, di sinilah kita dapat membayangkan tanpa hal itu maka sistemnya sudah pasti berada di dalam suatu kondisi yang membusuk, 400 tahun tanpa sebuah Pesan yang langsung dari DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN yang berasal dari Allah. Jadi para imam, para nabi, dan lainnya sudah membawanya masuk ke dalam suatu kekacauan yang mengerikan. Ia sudah busuk.

45 (124) Kemudian Yohanes, Elia yang dijanjikan menurut Maleakhi 3, bukan Maleakhi 4, Maleakhi 3, karena Yesus mengatakan hal yang sama di Matius pasal 11.

Ketika mata rajawali Yohanes sudah rabun, seperti yang saya percaya bukunya Pember "Zaman-zaman Awal" mengungkapkannya. Dan dia berkata, "Pergilah tanyakanlah kepadanya apakah Dia adalah Orang tersebut, atau kami harus menantikan yang lain." Paham?

Dan Dia berkata, Yesus, setelah menyuruh murid-muridnya itu kembali, sesudah menyuruh mereka untuk tetap berada di pertemuan itu dan melihat apa yang terjadi dan "Pergilah katakanlah kepada Yohanes hal-hal ini, dan diberkatilah dia yang tidak menjadi kecewa karena Aku."

Dia berbalik dan memandang murid-muridNya dan orang-orang yang sedang Dia ajak bicara itu. Dia berkata, "Untuk apakah kamu pergi, apakah kamu pergi untuk melihat Yohanes?" Dia berkata, "Untuk apakah kamu pergi? Melihat orang yang berpakaian halus?" Dan Dia berkata, "Aku berkata kepadamu, orang yang berpakaian halus itu tempatnya di istana-istana raja." Dia berkata, "Apakah kamu mau pergi untuk melihat buluh yang digoyangkan angin?"

Dengan kata lain setiap sengat kecil datang dia mengebaskannya, "Aku mau beritahu kamu, jika kamu datang dan bergabung dengan kelompok kami kita dapat memberimu gaji yang lebih bagus." Bukan Yohanes. "Jika saja kamu tidak akan berkhotbah yang menentang ini dan itu, maka kamu dapat bergabung dengan kelompok kami." Bukan Yohanes.

Dikatakan, "Lantas untuk apakah kamu pergi? Melihat seorang nabi? Aku berkata kepadamu, lebih daripada seorang nabi. Sebab jika kamu bisa menerimanya, inilah dia yang diucapkan oleh para nabi, 'Aku akan mengutus utusanKu di hadapanKu untuk mempersiapkan jalan.'" Itu adalah Maleakhi 3:1.

Sama sekali bukan Maleakhi 4. Itu berbeda. Karena Elia yang itu datang, dunia akan dihanguskan dengan segera, dan orang-orang benar berjalan di atas abu orang-orang fasik.

46 (131) Sekarang, perhatikan, PesanNya tidak pernah begitu menggemparkan mereka dari tidur mereka yang sangat gerejawi itu. Mereka hanya mengatakan, "Ada orang gila di sana. Hindari dia, cepat. Mengatakan dirinya gila; dia mencoba menenggelamkan orang ke dalam air. Paham? Wah, tidak ada yang berarti pada diri orang tua itu. Wah, dia bahkan tidak memakai pakaian yang benar. Dia mengenakan sehelai kulit domba yang membungkus tubuhnya. Yah, dia sama miskinnya seperti Job's turkey. Yah, jebolan dari seminari apa dia? Apakah kartu persekutuannya? Kita bahkan tidak akan bekerja sama di dalam pertemuan-pertemuannya. Kita akan biarkan saja dia ada di sana dan membuatnya kelaparan sehingga menyerah." Paham? Dunia tidak begitu banyak berubah; baik sistem-sistem yang dimilikinya. "Tetapi kita akan biarkan saja dia ada di sana. Dia tidak punya apa-apa . . ."

Anda tahu kenapa dia tidak? Ingat, ayahnya adalah seorang imam. Tetapi kenapa dia tidak mengikuti jejak ayahnya, di mana itu adalah kebiasaan bagi anak-anak untuk mengikuti jejak ayahnya pada masa-

masa itu? Karena dia mempunyai sesuatu yaitu sebuah pesan yang terlalu penting. Dia akan memperkenalkan Mesias, sebab Roh Kudus sudah mengatakan demikian. Mereka yang sisa orang-orang itu yang dulunya sudah dibawa kembali ke sana oleh Pesannya Gabriel tahu bahwa itu akan terjadi secara demikian. Jadi kita diberitahukan bahwa kira-kira pada usia 9 tahun dia sudah pergi ke padang belantara setelah ayah dan ibunya meninggal, sehingga dia pergi ke padang belantara, karena dia harus mendengar dengan tepat.

Karena di dalam bangunan teologia yang besar di sana itu mereka berkata, "Sekarang, aku tahu bahwa kamu diperkirakan menjadi seorang yang akan mengumumkan kedatangan Mesias itu. Yesaya berkata bahwa kamu akan datang, jadi kamu akan menjadi Suara itu. Sekarang, tidakkah kamu pikir bahwa Saudara Jones di sini lebih memenuhi persyaratan itu untuk hal tersebut?" Dan dia akan dengan mudah terbujuk.

Tetapi dia tidak pernah mempelajari apa pun tentang sistem-sistem mereka. Pesannya terlalu penting. Dia pergi ke padang belantara untuk menetap.

47 (135) Perhatikan, Pesannya tidak seperti pesannya seorang teolog. Dia memakai pralambang-pralambang. Dia berkata, "Hai kalian angkatan ular beludak," menyebut kaum pendeta itu, sistem ular. Salah satu dari hal-hal yang buruk yang sudah dia temui di padang belantara, salah satu dari binatang-binatang penyelinap, adalah ular. Dan dia berpikir, "Itu merupakan persamaan yang terbaik yang aku tahu." Dia berkata, "Hai kalian angkatan ular beludak, siapakah yang bisa lari dari murka yang akan datang? Jangan mulai berkata bahwa, 'Kami milik ini dan itu,' sebab Allah sanggup membangkitkan batu-batu ini untuk menjadi anak-anak Abraham." "Batu-batu ini," apa yang telah dia temui di padang belantara dan di lereng pinggiran sungai.

"Juga kapak," apa yang dulu dia pakai di padang belantara, "sudah tersedia bagi akar pohon," apa yang dulu dia lihat di padang belantara. "Setiap pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik," dia tahu dari mana dia mendapatkan kayu-kayu bakar, paham, "akan ditebang dan dilemparkan ke dalam api," dijadikan kayu bakar darinya. Paham? Pesannya sama sekali bukan seperti seorang pendeta. Itu adalah menurut alam yang ada di padang belantara.

Tetapi dia memiliki Pesan untuk mengumumkan dan mempunyai iman di dalam Pesannya untuk berkata, "Mesias pasti akan datang, dan Dia ada di antara kamu saat ini. Aku berkata kepadamu, ada Seorang yang berdiri di tengah-tengah kalian yang tidak kalian kenal, yang membuka kasutNya pun aku tidak layak. Dia akan membaptis kamu dengan Roh Kudus dan Api."

"Siapakah Dia, Yohanes?"

"Aku tidak tahu."

48 (138) Tetapi pada suatu hari datanglah seorang Muda berjalan ke sungai itu, kelihatan sebagai seorang Manusia biasa. Hanya seperti . . . Yohanes Pembaptis sedang berdiri di sana, nabi tua yang diberkati itu, dan dia memandang ke seberang Yordan itu; dia berkata, "Lihatlah, itulah Anak Domba yang menghapus dosa dunia."

"Bagaimana kamu mengenal Dia, Yohanes?"

"Dia, di padang belantara itu, yang menyuruhku untuk pergi membaptis dengan air berkata, 'Kamu akan melihat Roh turun ke atas Dia, Dialah Orang yang akan membaptis dengan Roh Kudus.'"

Pesannya tidak bisa berasal dari sudut pandang teologia atau suatu sistem kredo buatan manusia. Itu harus datang langsung dari Allah.

Sebab, Pesannya tidak terlalu mengguncangkan mereka. Mereka berpikir, "Oh, dia berkata dia melihat itu. Aku sangat meragukannya. Aku tidak melihat apa-apa. Aku melihat. Oh, bukan main! Aku tidak dapat melihat apa pun tentang itu," itu yang dikatakan oleh mereka dan para imam itu.

Tetapi dia melihatNya, dan kita tahu sekarang bahwa dia melihatNya. Tentu, dia melihatNya. Tetapi apakah anda memperhatikan apa yang ia dapatkan?

Pesannya tidak pernah mengguncangkan mereka dari tidur mereka; mereka terus saja begitu dan memenggal kepalanya. Tetapi itu tidak pernah mengguncangkan mereka.

49 (144) Tetapi itu mendapatkan orang-orang yang tersisa tersebut, kelompok yang memiliki Hidup di dalam diri mereka, kelompok kecil itu, Hana dan—dan Simeon, dan sedikit dari mereka yang sedang menantikan Kedatangan Tuhan. Dan Hana di bait itu, dia buta, seorang nabiah yang melayani Tuhan dengan doa-doa, dan kemudian suatu hari ketika dia berada di dalam Roh . . .

Dan Simeon sudah bernubuat dan berkata, seorang laki-laki tua, dia berkata, "Roh Kudus sudah memberitahuku bahwa aku tidak akan mati sebelum aku melihat Tuhan Kristus."

Wah, beberapa imam, anda tahu, berkata, "Kasihan orang tua itu, dia sudah sedikit hilang ingatan, kamu tahu. Yah, sekarang dia sudah menginjakkan kakinya yang satu di kubur, dan kaki yang satunya terpeleset. Yah, biarkan saja dia. Dia sudah menjadi orang tua yang dihormati, tetapi dia agak . . ."

Tetapi anda lihat, apa yang sudah dia miliki? Itu dinyatakan kepadanya oleh Roh Kudus.

Itu adalah hal yang sama yang dinyatakan kepada anda semua pada sore ini. Roh Kudus sudah membawa anda kemari untuk suatu maksud. Suatu . . . Roh Kudus! Lihatlah imam-imam ini dan kaum pendeta ini yang berasal dari Methodis, Baptis, Katholik, dan lainnya. Mereka digerakkan oleh Roh Kudus. Ini saatnya, hingga Roh Kudus bergerak ke atas mereka, dan mereka sudah menantikanNya, sedang lapar. Kemudian, sungguh . . .

50 (149) Suatu hari, anda tahu, pada masa itu tidak ada televisi. Bersyukurlah kepada Tuhan atas masa itu.

Jadi, mereka, mereka turun dari perbukitan Yudea. Ada seorang Bayi dilahirkan, sebuah bintang menampakkan diri, dan seterusnya.

Tetapi sesudah 8 hari ibunya membawa si Bayi kecil itu, membungkusnya dengan lilitan kain. Ini adalah lilitan kain. Saya diberitahu . . . diberitahu itu adalah . . . Dulu mereka tidak punya apa-apa untuk mengenakan pakaian. Itu adalah sehelai kain tua yang diambil dari pembalut kuk kayu yang dipasang di tengkuk sapi, saya diberitahu, itulah lilitan kain yang dikenakan padaNya. Di sinilah Yusuf dan keduanya masuk dengan membawa si Bayi kecil ini.

Saya membayangkan para ibu lainnya duduk di kejauhan sana dengan membawa bayi-bayi mereka dengan sulaman dan sebagainya. Berkata, "Lihat itu. Paham? Paham? Itu ibunya. Paham? Dia hamil oleh laki-laki itu. Dia datang ke sini. Itu, menjauhlah darinya. Jaga jarakmu." Mereka masih berpikir hal yang sama.

Tetapi Maria, dengan Bayi itu di lengannya, tidak mempedulikan apa yang mereka pikirkan. Dia tahu siapa Anak ini.

51 (154) Demikianlah setiap orang percaya yang menerima Firman Allah di dalam hatinya. Saya tidak peduli apa yang dikatakan sistem itu, anda tahu apakah ini. Ini adalah janji Allah. Itu dinyatakan kepada anda oleh Roh Kudus ketika anda dipenuhi dengan kuasaNya. Anda tahu di mana itu berada. Tidak seorang pun berhak untuk memberitakan Injil sebelum dia sudah bertemu Allah di balik padang gurun sana, di semak belukar yang menyala itu, di mana tidak ada sistem gerejawi di dunia ini yang dapat menjelaskannya kepada anda. Anda dulu ada di sana. Itu dulu terjadi kepada anda. Saya tidak peduli apa yang dikatakan oleh sistem-sistem itu. Anda adalah saksi atasnya. Haleluya. Saya merasakan seperti pria kulit hitam yang tadi saya bicarakan itu; saya tidak punya ruang di sini pada saat ini. Paham? Saya merasa sangat rohaniah pada saat ini, menurut saya. Dan itu benar. Allah sendiri yang menyatakan kepada anda.

52 (155) Simeon mendapatkan janji itu pada saat dia sedang belajar pada pagi itu, oh, saya rasa, ada ratusan bayi yang dibawa masuk setiap paginya. Kira-kira 2,5 juta orang Yahudi di negeri itu, dan bayi-bayi ini dibawa masuk dan banyak yang dilahirkan. Setiap umur 8 hari si ibu harus datang untuk mempersembahkannya bagi penyucian. Dan sekarang di sinilah Simeon datang, duduk di sana, anda tahu, mungkin sedang membaca gulungan Kitab Yesaya. Saya tidak tahu. Tetapi tiba-tiba saja . . .

Sekarang, jika Roh Kudus sudah membuat janji kepada anda, Roh Kudus harus menjaga janji itu, jika memang Itu benar-benar Allah. Dia, jika Dia . . .

Jika seseorang datang dan mengatakan suatu hal tertentu, dan Allah tidak mendukungnya, maka itu bukan Nas Firman sejak mulanya. Lupakan saja. Dan jika dia mengatakan itu demikian, dan Allah masih tidak mendukungnya; maka itu salah.

Karena Allah menafsirkan PesanNya. Dia sendiri penafsirNya. Apa yang Dia katakan terjadi, dan selanjutnya Allah berkata dengarkan Dia sebab itu Kebenaran. Itu hal yang biasa yang semua orang juga tahu. Jika Dia mengatakan itu terjadi dan itu terjadi, hal itu memperlihatkannya. Itu harus setiap saat tepat persis dengan Kebenaran itu karena Allah tidak berkata dusta.

53 (159) Dan demikianlah dengan Simeon yang sedang duduk di sana mengalami penganiayaan ini. Dia adalah yang tersisa itu. Dia sudah mendengar tentang Yohanes. Dan kaum kecil yang tersisa di zaman tersebut. Dan di sinilah dia sedang duduk mendengarkan gulungan kitab ini dan mengetahui. Maksud saya, tahu bahwa Yohanes akan datang, sebab dia—dia adalah bagian dari yang sisa itu. Firman dinyatakan kepadanya. Dan tiba-tiba, ketika Bayi itu masuk ke bait itu, maka itu adalah tugas Roh Kudus untuk menyatakan bahwa Ia ada di situ. Jadi dia digerakkan oleh Roh, keluar dari ruang tempat dia belajar, berjalan melintasi aula itu, mendatangi barisan para wanita itu, berjalan melintasi barisan para wanita itu hingga dia sampai ke tempat di mana Bayi itu berada, mereka semua yang lain menjauhi,

menggendong Bayi itu di lengannya, berkata, "Tuhan, biarlah hambaMu meninggal dengan damai sebab mataku sudah melihat keselamatanMu."

Dan pada saat itu, seorang yang lain yang adalah orang pilihan di zaman itu yaitu Hana, seorang nabiah. Dia sedang duduk di sana, buta, di sebuah sudut, si buta itu bangkit berdiri. Dia datang, dipimpin oleh Roh, di antara semua wanita itu dan orang-orang banyak yang berkerumun baik di luar maupun di dalam bait itu, hingga dia tiba tepat di tempat di mana Kristus Anak itu berada.

Jika Roh Kudus dapat memimpin seorang wanita yang buta kepada Dia, bagaimana dengan Karismatik/Pentakosta yang diperkirakan memiliki kemampuan untuk melihat. Saya tidak mau melanjutkan lebih jauh lagi; anda tahu dari situ. Perhatikan. Oh, astaga! Betapa gereja itu pasti sudah berada dalam suatu kondisi yang kacau lagi, sudah pasti begitu keadaannya di zaman itu. Tetapi hal itu mengguncangkan orang-orang yang tersisa itu, seperti yang saya katakan tadi.

54 (162) Sekarang, jujur saja. Jika di zaman ini kita melihat bahwa gereja berada di dalam kondisi yang seperti itu, bukankah kita sudah sampai pada masa itu lagi? Sekarang, lihat saja hal-hal yang dijanjikan di Alkitab yang akan berlangsung di dalam gereja pada saat ini. Kita melihat apa yang sedang terjadi di dunia dan kita melihat itu sampai pada kesudahannya. Sekarang, coba lihatlah gereja itu.

Ia, gereja, sudah mengalami rasa sakit bersalin pada masanya Luther. Nah, kita tahu bahwa ada tujuh zaman gereja dan tujuh utusan bagi zaman-zaman gereja itu menurut Wahyu. Sekarang, ketika Luther harus tampil, itu tentunya sudah melemparkan gereja kepada rasa sakit bersalin, tetapi itu menghasilkan seorang Luther. Itu benar.

Sesudah itu ia mengalami kesusahan lagi, sehingga ia menghasilkan seorang Wesley. Itu benar.

Mengalami lagi, dan ia menghasilkan seorang Karismatik/Pentakosta.

Mereka masing-masing, utusan-utusan dari zaman-zaman mereka, mengguncangkan . . . kembali ke Firman, Pesan di zaman mereka, Pesan yang menurut Alkitab. Saya sudah mendapatkannya, sebuah buku yang mengomentari tentang keempat pasal pertama dari Kitab Wahyu. Bacalah itu, segera kita akan mendapatkannya sudah tercetak, dan itu membuktikan melampaui bayangan keraguan, apakah pesannya Luther, pembenaran; apakah pengudusan, proses yang berikutnya dalam kelahiran alami itu. Dan kemudian datanglah Karismatik/Pentakosta, tepat.

55 (166) Sekarang, perhatikan, tiap-tiap zaman mengguncangkan gereja dan memberinya rasa sakit bersalin. Tetapi apakah yang mereka lakukan? Sesudah rasa sakit bersalin datang, bukannya mereka tetap terus dengan Firman, malah mereka sudah memperoleh sekumpulan orang yang kumpul-kumpul persis seperti yang dilakukan oleh zaman yang pertama. Itu tepat. Tepat sesudah guncangan yang berasal dari para rasul, kemudian kita mendapati ia menyeleweng lagi. Kemudian kita mengetahui bahwa banyak yang lain yang tampil, Agabus dan banyak dari para reformator besar pada masa permulaan itu. Tiap-tiap zaman sudah diguncangkan, sebagaimana yang sudah anda pelajari di buku Pra-Konsili Nicea, Bapa-bapa Nicea, dan semuanya itu. Anda mendapati semuanya ada di situ. Tiap-tiap zaman diguncang setiap kali seorang utusan tampil dengan DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN.

Sekarang, ia berada pada tahapan yang paling buruk yang pernah ia alami, menurut Alkitab. Kita berada di zaman gereja Laodikia, kaya tapi zaman gereja yang dibutakan sehingga tidak mengetahuinya.

Tidak pernah ada di mana pun di Alkitab bahwa Kristus pernah berada di luar gereja selain di zaman Laodikia ini. Ia berada pada tahapan yang paling buruk. Ia adalah yang paling busuk itu sejak ia ada. Dikatakan, "Aku duduk sebagai seorang ratu, aku tidak kekurangan apa-apa."

"Dan tidak mengetahui bahwa engkau telanjang, malang, buta, miskin, dan tidak mengetahuinya." Benar, tuan. Dikatakan, "Aku menasihatkan kepadamu, belilah dariKu minyak untuk melumas matamu, supaya Aku bisa membuka matamu." Dan itu akan—tentunya itu akan . . . Pelumas mata dari Allah pasti akan mendatangkan Terang bagi gereja itu jika ia mau membuka matanya kepada apa yang sudah Allah katakan.

56 (170) Sekarang perhatikan dengan cepat. Sekarang, ia berada pada tahapan itu; sangat tidak diragukan bahwa kita berada di zaman gereja Laodikia.

Nah, utusannya dijanjikan di Maleakhi pasal 4. Dia berjanji untuk mengirimkannya. Dan Pesan itu akan mendatangkan Firman itu kembali, membawa orang-orang kembali ke Firman. Kelahiran itulah nantinya. Ia akan dilahirkan, dari sebuah Kelahiran baru, dari yang menurut Maleakhi 4.

Di dunia gereja pada masa ini, terdapat dua sistem yang sedang bekerja. Sekarang, dengarkan dengan seksama. Sekarang, saya ingin melihat apakah anda akan mengatakan "amin" atas hal ini. Terdapat dua sistem yang sedang bekerja di dunia gereja pada masa ini. Saya akan melepaskan ini dari pundak saya, dan kemudian saya selesai dengan hal itu. Kita semua tahu bahwa itu adalah Firman Allah

dan sistem denominasi. Terdapat dua sistem yang sedang bekerja. Persis seperti Yakub dan Esau, yang satu menurut Roh, yang satunya menurut daging. Dan apakah itu? Esau dan Yakub berkelahi di dalam rahim ibunya bahkan sampai keduanya sudah dilahirkan. Dan demikianlah denominasi dan Firman berkelahi, satu menentang yang lain. Keduanya sudah berkelahi sejak untuk pertama kalinya Luther melahirkan reformasi. Saya harap hal itu cukup sederhana sehingga anda dapat memahaminya. Paham?

Orang-orang ini, jika mereka dapat memungut hal Ini dan pergi denganNya, mereka dapat membuat lebih memahamiNya, paham, untuk membawaNya ke sebuah tempat yang anda mau. Saya hanya ingin meletakkan Benih ini, tetapi saya berharap mereka membuatnya hidup. Perhatikan. Paham?

57 (174) Hal itu memang sudah selalu begitu. Itulah alasan ia menanggung rasa sakit bersalin, karena ada sebuah perkelahian di dalam dirinya.

Ada seorang Esau, seorang manusia dunia, sangat relijius. Dan, oh, dia bagus, orang yang baik, bersih, bermoral sepanjang yang saya tahu; tetapi dia tidak tahu apa-apa tentang hak kesulungan itu. Dia memang dilahirkan begitu. Dia dibentuk begitu.

Dan Yakub, saya tidak peduli bagaimana dia, dia menginginkan hak kesulungan itu. Dia adalah seorang yang rohaniah.

Dan keduanya pada masa ini ada di dalam rahim gereja. Terdapat sebuah sistem yang besar yang coba dibentuk yang disebut Konsili Dewan Gereja-gereja. Dan dari rahim gereja itu muncul dua orang anak. Anda tandai saja perkataan saya. Dunia . . .

Firman harus melahirkan Gereja Mempelai Wanita Firman. Gereja harus dilepaskan keluar darinya, seorang Mempelai Wanita bagi Kristus. Mereka yang tertidur di semua zaman akan membentuk Mempelai Wanita itu yang dikeluarkan oleh Firman di mana mereka dikeluarkan. Seperti dari kaki anda sampai ke kepala anda. Ia semakin besar, dan lebih lagi yang harus anda miliki, dan seterusnya. Sebagaimana tubuh bertumbuh, demikianlah Tubuh Kristus bertumbuh. Dan kemudian pada akhirnya Kepala akan datang kepadanya; Kepalanya akan datang. Sekarang, jika kita perhatikan, karena Itu—semuanya Itu terkait ke Kepala. Kepala itu melakukan pembelokan itu, menarik.

58 (179) Tetapi sistem-sistem ini tidak akan bertumbuh dari hal itu, karena itu adalah sebuah sistem, dan itu tidak dapat melahirkan. Rumput duri tidak dapat menghasilkan sekumpulan gandum. Namun keduanya tumbuh di ladang yang sama, diairi oleh air yang sama dan sinar matahari yang sama. Yang satu adalah Firman; yang satunya bukan Firman. Dan keduanya berkelahi. Keduanya sudah berkelahi sejak reformasi yang pertama itu, dan keduanya terus berkelahi.

Sekarang, saya tidak perlu membahas hal itu lebih jauh lagi, bukan? Tentunya anda tahu apa yang sedang saya bicarakan. Begitulah. Itulah sistem anda tersebut. Berada di dalam sistem apakah anda?

Sekarang bayangkan saja. Andaikata anda hidup di zaman dulu pada masa-masa guncangan dari nabi-nabi Allah dan Firman akan tampil, anda mau pilih sisi yang mana andaikata anda hidup pada masa itu?

Nah, anda mempunyai pilihan yang sama di masa ini. Ia sedang bersiap untuk melahirkan Firman yang sempurna pada masa itu, dan datangnya Firman bagi Mempelai Wanita Firman itu. Seperti seorang wanita yang adalah bagian dari pria, yang diambil dari si pria, demikian pula Gereja pasti akan merupakan sebuah Gereja kediaman Firman, setiap Firman Alkitab; bukan sistem-sistem, bukan dokma-dokma, atau apa pun yang ditambahkan kepadaNya. Ia pasti akan merupakan Firman perawan yang murni, yang tidak tercemar. Benar.

Dan pada masa terangnya Luther, ketika gereja itu dikeluarkan, kekuatan Luther. Gereja mengalami rasa sakitnya, tetapi dia tampil, "Orang benar akan hidup oleh iman. Dan ini bukan perjamuan."

Sekarang, kita tahu bahwa pada masanya John Wesley, gereja mengalami rasa sakit lagi, tetapi di situ—di situlah seorang Wesley dilahirkan. Tetapi apa yang dia lakukan? Kembali menjadi seperti si ibu.

Kemudian pada masa-masa Karismatik/Pentakosta ayah dan ibu anda keluar dari hal tersebut dan membencinya. Mereka pergi ke jalan-jalan, dan ibu anda dengan tidak mengenakan kaus kaki, memukul-mukul kaleng tua, dan berbicara tentang baptisan Roh Kudus, dan sebuah gitar tua. Mereka duduk di sudut-sudut jalan, gang-gang, tinggal semalam-malaman di dalam penjara. Dan kita begitu kaku dan kemudian langsung kembali menjadi sebuah organisasi, dan membuat diri kita menjadi pupuk dari kotoran binatang yang sama. Mereka menarik anak-anak itu masuk lagi ke dalamnya yang dulunya mereka keluar dari situ. Mereka berbalik ke kubur mereka. Mereka sudah mempermalukan anda. Saya tahu itu keras tapi itu benar.

59 (186) Anda berkata, "Saya pikir anda mengasihi orang-orang." Jika kasih tidak mengoreksi, maka bagaimana anda dapat menghasilkan kasih? Kasih adalah mengoreksi, dan saya sungguh mengasihi dunia.

Saya—saya sungguh-sungguh terhadap gereja Allah.

Dan demi melihat sistem-sistem ini sedang mengikatnya di bawah dokma-dokma yang sedang membuatnya membusuk, dan Allah menyatakan FirmanNya adalah Kebenaran, dan mereka masih berpegang padanya. Amin. Itu benar. Anda tahu itu benar, saudara, saudari. Itu hanyalah sebuah . . . Itu adalah cara yang sederhana memberitahukannya. Ini bukan sebuah penguraian bahasa Yunani dan hal-hal yang lainnya, tetapi ini adalah sebuah penguraian dan memperlihatkan yang secara umum diketahui. Tentu anda dapat memahami itu. Dua ditambah dua adalah empat. Paham? Sekarang, kita tahu bahwa itu benar.

Sekarang, Firman harus menghasilkan Mempelai Wanita.

60 (188) Tetapi sistem yang lama harus tetap di dalam pralambangnya. Ia harus menghasilkan seorang Esau yang menjual hak kesulungannya.

Ini dia. Saya merasakannya. Saya berharap anda tidak berpikir saya gila, tetapi jika memang saya gila, biarkan saja saya. Saya merasa enak dengan cara ini. Lebih baik saya dengan cara ini daripada harus dengan cara yang lain. Saya—saya mungkin gila bagi dunia, tetapi saya—saya tahu di mana saya berada. Saya tahu di mana saya berdiri.

Lihatlah, ia akan menghasilkan seorang bayi yang lahir mati, sebuah sistem gerejawi yang akan membawa semua denominasi menyatu untuk menghasilkan seorang Esau yang membenci Yakub. Amin. Saya harap anda memahaminya. Seorang bayi yang lahir mati, denominasi yang mati, mereka semua akan menyatu.

Oh, orang-orang percaya Firman, menyerahlah kepada Pesan saya. Dengarkan saya. Bukan Pesan saya melainkan PesanNya di mana dengan teguh Dia menyatakan itu adalah Kebenaran. Anda harus memilih dari suatu tempat. Anda tidak bisa tetap diam sesudah ini. Anda harus membuat pilihan anda.

61 (192) Ingat tempo hari di Westward Ho sana, pada pagi itu anda semua mengadakan acara sarapan, bagaimana Tuhan memperbolehkan saya untuk memperlihatkan kepada anda gandum itu, bagaimana ia muncul melalui Luther, melalui Wesley, dan jumbai-jumbai itu, dan seterusnya, dan sebuah tunas kecil keluar, setiap gereja digambarkan pada sebatang tangkai gandum, dan kemudian kembali menjadi bulir gandum seperti dirinya yang dulu, dan di situlah kulit gandum kecil itu, terlihat persis sekali seperti bulir gandum yang semula. Ketika anda keluar dan memandang, jika anda tidak tahu gandum anda, anda akan berkata bahwa anda sudah mendapatkan gandum di situ, tetapi itu baru kulit sekamnya saja. Kemudian anda buka kulit itu, tidak ada gandum sama sekali di situ. Di dalamnya muncul sekuncup kehidupan kecil. Anda ambil kaca pembesar dan lihatlah itu. Dan ketika pertama kalinya Karismatik/Pentakosta muncul, ia begitu mirip, Yesus berkata di Matius 24:24, sekiranya mungkin akan menyesatkan orang pilihan. Apa yang dilakukannya? Sebuah dukungan bagi bulir gandum itu. Apakah itu benar? Sekarang, jumbai-jumbai itu . . .

Lihatlah kemari, daunnya tidak terlihat seperti bulir gandum yang sudah masuk ke dalam tanah itu, begitu pula dengan jumbai-jumbai itu, tetapi ia terlihat lebih mirip dengan bulir itu. Dan kulit gandum itu terlihat lebih mirip lagi. Tetapi meskipun begitu ia bukan bulir gandum tersebut. Ia adalah pembawa gandum tersebut.

62 (194) Tidakkah anda lihat bagaimana pesan-pesan itu sudah datang disertai dengan rasa sakit bersalin? Tetapi Kehidupan itu keluar dari situ untuk bergerak menuju ke pesan yang berikutnya. Kehidupan itu keluar dari Luther menjadi pesannya Wesley, keluar dari pesannya Wesley menjadi pesannya Karismatik/Pentakosta. Sekarang, inilah waktunya untuk meninggalkan kulit gandum itu lagi. Dan apa masalahnya? Terdapat hal yang alami di dalam setiap bentuk yang menyatakan bahwa itu Kebenaran.

Sekarang anda lihat kenapa anda pikir saya gila. Mungkin saya gila, seperti saya katakan tadi. Tetapi ada Sesuatu di dalam diri saya. Saya tidak dapat menghentikannya. Saya tidak pernah menaruhnya di dalam sini. Itu tidak pernah datang oleh karena pilihan saya sendiri. Itu adalah Allah. Dan Dia meneguhkannya untuk membuktikan bahwa itu adalah Kebenaran—untuk menjadikannya Kebenaran. Saya tidak punya maksud apa pun untuk menentang Luther, dan Wesley, Karismatik/Pentakosta atau Baptis, atau siapa pun juga. Sama sekali tidak untuk menentang siapa pun. Sistem-sistem itulah yang saya tentang karena Firman menentangnya, bukan orang-orangnya. Lihatlah imam-imam dan kaum pendeta yang sedang duduk di sini pada hari ini. Mereka tidak akan berada di sini jika mereka mendengarkan sistem, tetapi mereka sudah memiliki keberanian yang luar biasa terhadap Firman Allah untuk melangkah keluar dan menerimaNya. Haleluya artinya "terpujilah Allah kita." Itu tidak akan menyakiti anda. "Amin" artinya "Demikianlah itu." Saya percaya itu. Saya percaya dan tahu bahwa itu benar. Itu ditegaskan sebagai kebenaran. Suatu hari nanti anda akan tahu mungkin sudah terlambat. Sekarang, perhatikan. Perhatikan.

63 (196) Alkitab berkata isteriNya telah membuat diriNya siap di akhir dari zaman ini. Bagaimana Mempelai Wanita itu mempersiapkan diriNya? Untuk menjadi isteriNya. Dan bagaimanakah Dia? Jenis pakaian apakah yang dikenakannya? FirmanNya sendiri. Ia didandani di dalam KebenaranNya. Begitulah. Itu benar. Paham?

Penglihatan! Perhatikan. Untuk menutup sekarang, saya ingin mengatakan satu hal ini, sebelum diakhiri. Itulah yang menuntun saya untuk mengatakan hal ini. Saya mempunyai "DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN." Jika seseorang mau mengatakan itu, tanpa, menempatkannya ke dalam pikirannya sendiri, dia akan menjadi seorang yang munafik dan seharusnya pergi ke neraka karenanya. Benar. Jika dia berusaha untuk mendapatkan sekumpulan orang, orang-orang yang baik yang seperti ini, dan menyesatkan mereka, wah, dia akan menjadi seorang iblis di dalam tubuh manusia. Allah tidak akan pernah menghormati dia. Anda pikir Allah akan menghormati seorang iblis atau seorang pendusta? Tidak pernah. Nah, itu melampaui pikiran mereka, dan mereka tidak memperolehnya, dan Dia menarik orang pilihan itu keluar.

64 (198) Lihatlah semua nabi di sepanjang zaman tersebut, bagaimana Dia mendapatkan orang pilihan itu.

Lihatlah, bahkan sampai ke zaman reformasi itu, seperti gereja Katholik Roma yang membakar Joan Of Arc di tiang kayu karena dituduh sebagai seorang dukun. Itu benar. Beberapa waktu kemudian mereka mendapati bahwa dia bukan dukun. Dia adalah orang kudus. Tentu saja mereka menjalankan penebusan dosa, menggali mayat si imam itu dan melemparkannya ke sungai. Tetapi, anda tahu, tetapi hal itu tidak berarti selesai di dalam kitab-kitab Allah. Tidak. Mereka menyebut Santo Patrick orang kudus mereka juga, anda paham, padahal dia adalah seorang yang seperti saya. Jadi, kita perhatikan, lihatlah anak-anaknya. Lihatlah tempatnya, lihatlah berapa yang dibunuh. Lihatlah di buku martirologi itu dan lihatlah berapa banyak yang dibunuh di situ. Anda lihat itu tidak demikian.

Tetapi pernyataan dari orang-orang itu, itu tidak membuatnya demikian; itu adalah yang dikatakan Allah dan membuktikan bahwa itu benar. "Ujilah segala sesuatunya. Peganglah dengan kuat apa yang baik."

65 (201) Sekarang, kita mengetahui di sini kira-kira beberapa bulan yang lalu, pada suatu pagi saya sedang berjalan keluar rumah dan suatu penglihatan datang.

Dan saya menantang setiap orang di sini yang sudah mengetahui selama sekian tahun ini untuk mengatakan bahwa setiap kali Tuhan membolehkan saya untuk mengatakan DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN maka itu pasti terjadi. Berapa banyak yang tahu bahwa itu benar, angkat tangan anda. Apakah ada siapa pun yang bisa mengatakan yang bertentangan? Itu benar.

Jangan menaruh perhatian pada utusannya. Lihatlah pada Pesannya itu. Inilah itu. Ini bukan itu. Jangan memperhatikan manusianya yang berkepala botak ini, anda tahu, karena ia hanya—ia hanya seorang manusia biasa, anda tahu, kalau begitu kita semua sama. Tetapi perhatikanlah apa yang sedang terjadi. Itulah yang menyatakannya. Saya dibawa . . .

Sekarang, saya tahu orang-orang mengatakan segala macam perkataan, dan kita tahu itu dan banyak dari perkataan itu yang tidak benar. Saya tidak dapat menjawab atas apa yang dikatakan oleh siapa pun. Saya harus memberi jawab atas apa yang saya katakan. Dan saya hanya dapat mengatakan apakah itu benar atau tidak, dan saya seorang yang harus bertanggungjawab untuk itu, bukan apa yang orang lain katakan. Saya tidak dapat menghakimi siapa pun. Saya tidak diutus untuk menghakimi, tetapi untuk mengkhotbahkan Pesan tersebut. Perhatikan.

66 (205) Saya sudah melihat sebuah pratayang tentang gereja. Dan saya dibawa oleh seseorang yang tidak dapat saya lihat, dan didudukkan di atas tribun sepertinya. Dan saya mendengar musik yang paling manis yang pernah saya dengar. Dan saya memandang, datang, dan sekumpulan wanita yang kira-kira, oh, kelihatannya, berusia sekitar 20, 18, 20, dan mereka semua mempunyai rambut yang panjang dan didandani dengan pakaian-pakaian yang berbeda, jenis, pakaian-pakaian. Dan mereka sedang berjalan dengan berbaris dengan langkah yang sempurna mengikuti alunan musik itu. Dan mereka melintas dari sisi kiri saya dan berputar-putar di sini, dan saya menonton mereka. Dan kemudian saya menoleh untuk melihat siapa yang sedang berbicara kepada saya, dan saya tidak dapat melihat seorang pun.

Kemudian saya mendengar musik rock'n'roll datang. Dan ketika saya menoleh ke sebelah kanan saya, muncul lagi lewat sisi yang sini, di sinilah tampil gereja-gereja dunia itu. Dan beberapa dari . . . Masing-masing membawa panji-panji mereka dari tempat asal mereka, salah satu dari pemandangan yang paling menjijikkan yang pernah saya lihat dalam hidup saya. Dan ketika gereja Amerika ini tampil, ia merupakan suatu yang paling mengerikan yang pernah saya lihat. Bapa Surgawi adalah hakim saya. Mereka mengenakan rok-rok mini warna abu-abu, seperti salah satu dari gadis-gadis bar ini, dengan tidak ada belakangnya di sini; memegangnya di depan mereka seperti secarik kertas warna abu-abu; dan seperti tarian hula; rias wajah; berambut pendek; mengisap rokok; dan jalannya melenggak-lenggok, dengan

iringan musik rock'n'roll.

Dan saya bertanya, “Apakah itu gereja Amerika Serikat?”

Dan Suara itu berkata, “Ya, itu benar.”

67 (207) Dan ketika mereka melintas, mereka harus memegangnya seperti ini dan menaruh kertas itu di belakang mereka ketika mereka melintas.

Saya—saya mulai menangis. Saya hanya berpikir, “Dari semua jerih payah saya dan semua yang sudah saya lakukan.” Dan segala sesuatunya di mana kami para pelayan/minister sudah bekerja bersama-sama . . . Dan, saudara-saudara, saya tidak tahu seberapa besar percaya anda kepada penglihatan-penglihatan ini, tetapi bagi saya semua itu adalah Kebenaran; itu selalu terbukti benar. Ketika saya melihat hal itu dan mengetahui apa yang sedang berlangsung, hati saya sepertinya hancur. “Apa yang sudah saya lakukan? Bagaimana saya sudah melewatkan Engkau? Saya tetap lurus dengan Firman itu, Tuhan. Dan bagaimana mungkin saya sudah melakukannya?”

Saya berpikir, “Mengapa Engkau memberikan suatu penglihatan kepada saya beberapa waktu yang lalu dan melihat saya di Sana? Dan saya berkata, 'Baiklah, apakah mereka harus dihakimi?' Dia berkata, 'Kelompok Paulus juga.' Saya katakan, 'Saya sudah memberitakan Firman yang sama yang sudah dia beritakan.'” Para Pengusaha Pria Kristen itu membawakan artikel tentang hal tersebut. Dan saya berkata, “Kenapa? Kenapa itu akan menjadi seperti ini?”

Saya melihat kumpulan para pelacur itu melintas seperti itu, semuanya berpakaian seperti itu dan menyebut gereja Miss USA [Nona Amerika Serikat—Ed.]. Dan saya—saya pingsan.

68 (211) Kemudian saya langsung mendengar musik yang manis itu datang lagi, dan di sinilah Mempelai Wanita yang sama itu melintas lagi. Dia berkata, “Ini adalah yang muncul terlebih dahulu.” Dan ketika Mempelai Wanita lewat, Ia persis seperti yang muncul pertama kali tadi, berjalan mengikuti alunan musik Firman Allah, berbaris. Dan ketika saya melihatnya, saya berdiri dengan kedua tangan menengadah dengan berteriak seperti itu. Ketika saya sadar, ternyata saya berdiri di serambi rumah saya sedang memandang ke arah lapangan itu.

Apa? Ia adalah Mempelai Wanita yang sama itu, jenis yang sama, dibangun dari material yang sama seperti Mempelai Wanita yang pertama tadi. Sekarang, bacalah Maleakhi 4 dan lihatlah apakah kita tidak diharapkan untuk memiliki sebuah Pesan di hari-hari terakhir yang akan mengembalikan hati anak-anak kepada bapa-bapa, kembali ke Pesan Pentakosta yang semula, kata demi kata. Saudara-saudara, kita berada di sini.

Sekarang, gereja ini diharapkan untuk mendapatkan sebuah tanda, dan tanda terakhirnya. Kita mendapati di sini di—di—di dalam Kitab Suci, lihat sekarang, paham, rasa sakit bersalin yang hebat sudah berlangsung di zaman Laodikia ini. Ia dilahirkan. Gereja mereka sedang dilahirkan kembali. Bukan . . .

69 (214) Tidak akan pernah ada organisasi yang berikutnya. Siapa pun tahu bahwa setiap kali sebuah pesan muncul . . . Tanyakanlah kepada para sejarawan ini. Sesudah sebuah pesan muncul, sebuah organisasi muncul darinya. Oh, Alexander Campbell, yang lain-lainnya, Martin Luther dan yang lain-lainnya, mereka membuat sebuah organisasi darinya. Dan biasanya sebuah pesan hanya berlangsung selama kira-kira tiga tahun, sebuah kebangunan rohani. Yang ini sudah berlangsung selama 15 tahun, dan tidak pernah ada organisasi yang muncul darinya. Kenapa? Kulit gandum itu adalah yang terakhir. Kita berada di penghujung.

Mengertikah tentang sakit bersalin itu? Mengertikah apa masalahnya? Orang-orang yang tersisa saja yang akan dibawa. Hanya suatu sisa yang akan dibawa keluar. Dan itulah mengapa saya berteriak dan berusaha sekuat tenaga dan mendorong dan mengesampingkan setiap kesukaan manusia di bumi untuk mendapatkan kesukaan Allah dan berjalan terus di dalam FirmanNya.

Ia sedang kesakitan. Itulah masalahnya. Ia hendak melahirkan. Ia harus membuat pilihannya. Tulisan tangan di dinding itu. Kita melihat bahwa bumi sudah hendak pergi. Itu benar. Dan kita melihat gereja, ia sudah begitu membusuk, ia sudah siap untuk pergi. Dan rasa sakit bersalin itu sedang melanda semuanya, baik dunia dan gereja.

Dan harus ada sebuah dunia baru yang dilahirkan dan sebuah gereja baru yang dilahirkan untuk pergi kepadanya bagi masa seribu tahun itu. Kita tahu itu.

70 (218) Lihatlah. Allah memberikan kepadanya . . . Dan dengarkan hal ini dengan baik-baik, lalu saya akan menutup. Tanda terakhir baginya; Pesan terakhir baginya, tanda terakhir baginya. Tanda terakhir baginya adalah ia harus masuk ke dalam kondisi-kondisi seperti dirinya pada awal mulanya; dunia, gereja.

Lihatlah bagaimana ia pada awal mulanya, selama bertahun-tahun ia tanpa, dari Maleakhi sampai Yesus. Sekarang lihatlah selama sekian tahun ini; lihatlah semua itu di masa-masa yang lalu, kerusakan

itu masuk ke dalamnya. Lihatlah bumi, bagaimana keadaannya di tiap-tiap zaman, seperti di zamannya Nuh, dan seterusnya. Harus berada di dalam pralambang yang sama, dan kita melihat hal itu. "Sebagaimana pada zaman Nuh." Kita melihat semua hal ini mempolakan saja.

71 (220) Kemudian kita mendapatkan satu tanda yang terakhir. Di Lukas pasal 17, ayat 28, Yesus berkata, "Sebagaimana pada zaman Sodom, demikianlah kelak kedatangan Anak manusia." Sebab, seperti pada zaman Sodom, paham. Nah, Yesus membaca Alkitab yang sama ini, Kitab Kejadian yang sama yang kita baca. Sekarang, perhatikan, jangan melewatkannya. Alkitab yang sama yang kita baca, yang dibaca Yesus. Dan Dia berkata kepada gerejaNya, "Lihatlah ke belakang dan lihatlah ketika hari-hari Sodom terulang kembali," manusia menyeleweng, laki-laki kehilangan sifat mereka.

Lihatlah homoseksual itu, betapa itu sedang meningkat di seluruh dunia pada masa ini. Di sebuah surat kabar baru-baru ini. Anda seharusnya masuk ke ruang kerja saya dan membaca surat-surat dari para ibu bagi anak-anak mereka. Homoseksual sedang meningkat, saya rasa di—di California saja 20 atau 30% pada tahun lalu. Bahkan sejumlah besar orang-orang pemerintahan sudah terbukti menjadi homeseksual. Kalian orang-orang pemerintahan tahu hal itu. Saya membacanya di majalah. Dan hal-hal yang lainnya yang sudah terjadi. Jika anda . . .

[Bahasa roh dan penafsiran diberikan—Ed.]

72 (223) Sekarang, jika saya memiliki pengertian yang benar akan Kitab Suci, maka tepat itulah yang akan terjadi seperti yang sudah dikatakan Allah. "Biarlah dia yang berbahasa roh juga berdoa supaya dia juga menafsirkan."

Itu benar, saya sudah memberitahukan yang benar kepada anda, maka di sini Allah meneguhkannya. Itu adalah Kebenaran. Itu benar.

Sekarang lihatlah. Apakah Pesan terakhir yang dikatakan Yesus? "Seperti pada zaman Sodom," sekarang perhatikan, persis sebelum bangsa-bangsa Kafir dibakar dengan api. Sekarang, cobalah untuk mengerti. Apa yang terjadi? Ada sekumpulan orang, anggota-anggota gereja yang suam-suam kuku seperti Lot dan kelompoknya yang ada di Sodom. Ada manusia yang lain yang sudah keluar darinya. Dia tidak pernah ada di dalamnya sejak mulanya. Itu adalah Abraham, manusia yang memiliki janji akan datangnya seorang anak. Anda mengerti? Katakan, "Amin." Baiklah.

Dan sekarang, persis sebelum puncak penghancuran itu tiba, Allah menampakkan diri kepada Abraham di dalam banyak rupa, tetapi kali ini Dia tampil sebagai seorang Manusia. Dia adalah seorang Manusia. Dan dia mendatangi Allah.

Sekarang, anda berkata, "Itu bukan seorang Manusia.

Itu—itu—itu—itu adalah Allah di dalam manusia itu." Abraham menyebut Dia Elohim. Ia adalah seorang Manusia.

Dan lihatlah, Dia duduk dengan punggungNya membelakangi tenda itu, dan Dia berkata, "Di manakah Sarah, isterimu?"

Dikatakan, "Dia ada di belakangMu di dalam tenda."

KataNya, "Aku akan mengunjungimu menurut waktu yang telah ditetapkan, di mana aku membuat janji kepadamu." Dan Sarah tertawa. Dan Dia berkata, "Mengapa Sarah tertawa?" Paham?

73 (230) Sekarang, itulah yang berlangsung di masa itu. Hanya untuk memperlihatkan tanda terakhir itu yang dilihat oleh Abraham, kelompok orang pilihan yang ditarik keluar dari Sodom. Sekarang, jangan lewatkan perumpamaan ini, apa pun yang anda lakukan. Kelompok yang sudah dikeluarkan yang tidak berada di Sodom sejak mulanya.

Tetapi kedua malaikat itu pergi ke Sodom, dan ketika keduanya sampai ke sana, kita mendapati Lot. Dan Dia mendapati Lot dalam kondisi yang murtad, semua homoseksual itu dan penyelewengan-penyelewengan itu. Anda tahu kisah itu.

Tetapi ada Seorang yang tinggal dengan Abraham, adalah Elohim.

Keduanya tadi memberitakan Firman di sana. Memberitakan Firman yang membutakan orang-orang, dan mereka tidak dapat menemukan pintu itu. Itulah yang terjadi pada masa ini. Tetapi Seorang yang bersama dengan kelompok yang dikeluarkan itu melakukan mukjizat di hadapan Abraham untuk menunjukkan Siapakah diriNya, dan bersama dengan Abraham.

Dia berkata, "Mengapa Sarah tertawa?" mengenai bayi ini. Dan Sarah tampil dan berkata bahwa dia tidak tertawa. Dia berkata, "Tidak, kamu memang tertawa." Dan Dia sudah hendak membunuhnya saat itu juga jikalau Sarah bukan bagian dari Abraham.

Jadi Allah akan membunuh kita jika kita bukan bagian Kristus. Rahmat Kristus itu memegang kita semua, orang-orang yang bimbang dan penyelewengan-penyelewengan di dalam Firman.

74 (236) Tetapi perhatikan. Perhatikan apa yang terjadi. Yesus berbalik dan berkata, "Seperti pada zaman Lot, demikianlah terjadi di akhir zaman ketika Anak manusia mulai menyatakan diriNya." Paham? Anak manusia di dalam Alkitab adalah selalu seorang nabi. Nah, Dia datang dalam tiga nama anak: Anak manusia, Anak Allah, Anak Daud. Paham? Dan Dia menyatakan namaNya sebagai Anak manusia, karena itulah pekerjaan yang Dia lakukan, sebagai seorang nabi, pelihat. Dan Dia berkata, "Seperti pada zaman Nuh, ketika Anak manusia mulai menyatakan diriNya, maka itu akan menjadi akhir zaman."

75 (237) Sekarang, mari kita merenungkan sejenak. Dunia tidak pernah memiliki seorang utusan yang terkenal di seluruh dunia. Kita sudah memiliki Finney, Sankey, Moody, Finney, Knox, Calvin, dan sebagainya, utusan-utusan di seluruh dunia, bagi gereja di dalam rasa sakit-rasa sakit bersalin ini. Tetapi tidak pernah kita memiliki seorang manusia yang tampil dengan sebuah pesan yang sifatnya internasional sampai dengan masa ini yang namanya berakhiran dengan h-a-m. A-b-r-a-h-a-m, yang adalah 6 huruf . . . A-b-r-a-h-a-m adalah 7 huruf.

Di masa ini kita memiliki manusia itu yang bernama G-r-a-h-a-m, 6 huruf, dan 6 adalah angka dunia, hari penciptaan. Kapankah dunia pernah memiliki seorang manusia yang turun ke dalamnya, memberitakan di dalam kosmos ini, berada di dunia, berada di sana memanggil orang-orang supaya keluar, "Bertobatlah. Bertobatlah. Binasa atau keluar daripadanya," sebelum di zaman ini. G-r-a-h-a-m, lihatlah apa yang sedang dia lakukan, memberitakan Firman, membutakan orang-orang yang di luar, memanggil, "Keluarlah," seorang utusan dari Allah. Yesus mengatakan bahwa itu akan terjadi persis ketika Anak manusia akan menyatakan diriNya. Sekarang, di manakah itu? Di luar sana di dalam aturan-aturan gereja, dunia. Dan karenanya mereka mulai membenci manusia itu.

76 (239) Tetapi ingat, ada sebuah kelompok juga yang adalah sebuah kelompok yang rohaniah, kelompok Yakub, bukan—bukan kelompok Esau. Ada kelompok Yakub yang sedang menantikan anak itu yang tidak berada di dalam Babel. Dan mereka menerima seorang utusan. Anda mengerti? Abraham, A-b-r-a-h-a-m, mereka menerima seorang utusan. Dan utusan itu, apakah tanda yang besar itu, hal yang sangat menonjol itu yang Dia lakukan, untuk memperlihatkan bahwa mereka berada di saat waktu yang terakhir? Dia mengetahui pikiran-pikiran yang ada di dalam pikiran Sarah.

Dan Yesus Anak Allah itu, yang dijadikan manusia, memperlihatkan bahwa Roh Allah akan datang kembali kepada kelompok pilihan yang kecil itu di akhir zaman dan akan menyatakan diriNya dengan cara yang sama. Sakit bersalin! Oh, saudara, mohon, cobalah untuk mengerti. Cobalah dengan keras. Bukalah hati anda sejenak. Pandanglah kepada Kristus. Allah yang sama itu tepat ada di sini sekarang. Itu adalah Manusia yang sama itu. Dia menjanjikan hal-hal ini. Dan jika Dia menjanjikannya, tentunya Dia sanggup untuk melaksanakannya.

Mari kita tundukkan kepala kita sejenak. Saya ingin anda merenungkan hal ini dengan sungguh-sungguh.

77 (242) Bapa, itu ada di dalam tanganmu sekarang. Saya sudah melakukan semua yang dapat saya lakukan. Saya berdoa kiranya Engkau menolong orang-orang untuk—untuk mengerti. Benih sudah ditanam. Curahkanlah air Roh itu ke atasnya, Tuhan, dan mengairinya bagi kemuliaanMu. Jika saya membuat suatu kesalahan, Tuhan, saya tidak bermaksud begitu. Saya berdoa, Tuhan, kiranya Engkau akan menafsirkannya langsung ke dalam hati mereka supaya mereka melihat dan mengerti. Kabulkanlah itu, Tuhan. Di dalam Nama Yesus saya berdoa. Amin.

Tuhan memberkati anda. Saya mengasihi anda. Allah ini yang mengkhotbahkan Firman ini, Allah ini yang bertanggungjawab terhadap FirmanNya . . . Saya hanya bertanggungjawab untuk menyampaikanNya. Dialah Seorang yang harus menghidupkanNya. Allah yang sama itu ada di sini.

Sekarang, berapa banyak dari antara anda yang di luar sana yang mempunyai kebutuhan, angkat tangan anda. Apakah Dia berjanji untuk melakukan hal-hal ini di hari-hari terakhir? Sekarang, anda pandang saya. Nah, itu adalah seperti yang dikatakan oleh Petrus dan Yohanes, "Pandanglah kami." Seolah-olah . . . Paham? Dia menyuruhnya. Sekarang anda pandang begini. Sekarang, mohon jangan bergerak mondar-mandir. Ini adalah suatu yang sangat . . . Saya—saya berusaha dengan segenap hati saya. Bersungguh-sungguhlah dengan sangat. Nah, tiap-tiap dari anda, roh, ketika anda bergerak. Tentu anda adalah suatu unit, dan saya sedang mencoba untuk menangkap iman orang-orang.

Seorang wanita lewat dan menjamah jubahNya dan pergi dan duduk. Yesus memberitahukan kepadanya apa yang menjadi penyakitnya, dan dia disembuhkan.

Dan sekarang, Dia berjanji untuk melakukan itu lagi jika Anak manusia akan menyatakan diriNya seperti yang pernah Dia lakukan di Sodom. Dunia berada dalam kondisi itu. Gereja berada dalam kondisi itu. Sekarang, sudahkah Allah menjaga FirmanNya? Nah apakah Dia sudah menjagaNya atau tidak. Oh,

kita sudah memiliki tanda-tanda, melompat-lompat, berbahasa roh, bernubuat, dan seterusnya. Tetapi tunggu, ada tanda yang lain. Oh, kita memiliki begitu banyak peniruan-peniruan. Hal itu hanya membuat yang asli itu menjadi bersinar. Setiap uang dolar palsu seharusnya membuat uang dolar yang asli itu menjadi bersinar.

78 (247) Sekarang, anda berdoa, dan anda percaya. Saya—saya menantang anda untuk melakukan hal itu. Anda melihat dan percaya apa yang sudah saya katakan kepada anda. Berapa banyak yang percaya bahwa ini adalah Kebenaran? Tidak peduli siapa anda, di mana pun anda. Saya hanya . . .

Setiap orang yang ada di sini, sejauh yang saya tahu, semuanya adalah orang asing bagi saya kecuali Bill Dauch dan isterinya yang duduk di sana sebagaimana saya mengenal mereka. Saya rasa saya kenal dengan pengkhotbah kecil ini yang berasal dari Jerman, duduk di sana. Dan, saudara, dan dua atau tiga orang yang duduk di sana.

Seseorang yang ada di belakang di antara hadirin sana, pandanglah, di belakang sana. Saya menantang anda untuk percaya bahwa apa yang sudah saya beritahukan kepada anda adalah Kebenaran.

Bagaimana dengan ketika Malaikat Tuhan yang pernah turun ke atas sungai itu 33 tahun yang lalu dan Dia membuat pernyataan ini? Bagaimana dulu saya tahu?

Dan gembala Baptis saya sendiri mengusir saya dari gereja. Berkata, "Kamu—kamu mengalami suatu mimpi buruk, Billy."

Saya katakan, "Sama sekali bukan mimpi buruk, Doktor Davis. Jika itu caranya anda—sikap yang anda ambil, sebaiknya anda juga mengambil kartu persekutuan saya."

Pada waktu itu saya tahu bahwa akan ada seseorang yang mau percaya pada hal itu. Allah tidak akan mengirimkan sebuah Pesan jikalau tidak ada orang yang mau menerimanya.

Oh, tentu, ketika saya pergi untuk berdoa bagi orang yang sakit, itu sangat bagus. Tetapi ketika saya mulai memberitahukan Kebenaran Firman kepada anda maka itu menjadi berbeda. Apakah anda semua tahu bahwa setiap Pesan sudah selalu begitu jalannya?

79 (255) Yesus sangat dikagumi ketika Dia masuk ke gereja dan menyembuhkan orang-orang dan segala sesuatunya, tetapi pada suatu hari Dia duduk dan berkata, "Aku dan BapaKu adalah Satu," oh, itu memang benar. "Jikalau kamu tidak makan daging Anak manusia dan minum DarahNya, kamu tidak mempunyai hidup kekal di dalam dirimu." Dia tidak menjelaskannya. Dia ingin melihat siapa yang mau tinggal dengan Dia. Tepat.

Bagaimana menurut anda, orang banyak itu dan para dokter dan yang lainnya, berkata, "Manusia itu . . . Wah, dia seorang peminum darah. Makan dagingnya dan minum DarahNya." Dia tidak pernah menjelaskan Itu. Dia tidak pernah menjelaskan Itu.

Tetapi, tetap saja, Firman itu sedang berpegang, kepada rasul-rasul itu. Mereka tidak peduli. Mereka tidak memahamiNya. Bagaimanapun juga mereka percaya itu. Mereka tahu, karena mereka sudah melihat pekerjaan-pekerjaan Allah, dan mereka tahu apakah itu. Dia berkata, "Merekalah yang bersaksi tentang Aku."

80 (258) Di sini ada seorang pria, wanita yang duduk di sini, tangannya terangkat. Sekarang, anda boleh menyebut saya seorang yang fanatik jika anda mau; tetapi Tiang Api yang sama itu yang telah memimpin anak-anak Israel melalui padang gurun itu berada di atas wanita itu.

Sekarang, ingat, Yesus berkata, "Sesaat lagi dunia tidak melihat Aku lagi, namun kamu akan melihat Aku. Aku berasal dari Allah. Aku pergi kepada Allah." Sesudah kematianNya, dikuburkan, Dia memberitahu orang-orang Yahudi itu. Dia berkata, "Aku . . ."

Dia adalah Batu Karang yang ada di padang gurun itu. Dia adalah Tiang Api itu. "AKU ADALAH AKU." Siapakah AKU? Tiang Api itu yang ada di semak belukar yang menyala. Apakah itu benar? Dan Ia menjadi manusia dan tinggal di antara kita. Dikatakan, "Aku berasal dari Allah dan kembali kepada Allah," supaya kembali lagi menjadi rupa Roh Kudus.

Dan di sinilah Dia menyertai kita pada masa ini, foto-foto ilmiah sudah memotretNya. Dan di sinilah Dia untuk membuktikan lebih daripada foto ilmiah apa pun. Dia ada di sini, untuk membuktikannya, sebab Itu adalah Dia. "Aku Anak manusia akan dinyatakan di zaman ini." Sekarang, inilah Dia, dan saya sedang memandangNya.

Anda berkata, "Apakah anda melihatNya?" Yohanes juga melihatNya, tetapi mereka yang lain tidak melihatNya.

81 (263) Pandanglah, untuk membuktikannya saat ini. Wanita itu adalah seorang yang asing bagi saya. Saya tidak pernah melihat dia dalam hidup saya. Tetapi dia memiliki masalah dengan salah satu lengannya di mana dia sedang berdoa untuk itu. Adalah . . . Itu benar, ibu. Anda sudah melakukan operasi terhadapnya. Yang duduk di sebelah anda itu adalah suami anda. Anda bukan berasal dari sini. Anda berasal dari California. Nama anda adalah Rowan. Masalah pada perut anda juga sudah sembuh, tuan. Anda mengalami gangguan pada perut anda, bukankah begitu? Wah, semuanya sudah disembuhkan. Kaki anda disembuhkan.

"Pada hari itu Anak manusia . . ."

Ini dia, duduk di belakang sini ada seorang pria. Dia seorang pria kulit berwarna, ada masalah dengan matanya. Dia adalah seorang . . . Ya. Dia, pekerjaan yang dia lakukan, dia melakukan suatu pekerjaan dengan mobil, memoles mobil, pencuci mobil. Itu benar. Mata anda semakin buruk. Anda mau percaya, bukan? Suatu hal yang aneh sudah terjadi pada anda. Nama depan anda Fred. Itu benar. Nama belakang anda Conner. Itu benar. Anda percaya kepada saya sekarang? Mata anda tidak akan menyusahkan anda lagi. Saya tidak pernah melihat pria ini dalam hidup saya.

82 (265) Pria yang ada di belakang sana itu, dia juga bukan berasal dari sini. Dari California. Mengalami sakit di punggung. Tuan Owens. Itu anda. Tuhan Yesus menyembuhkan anda. Saya tidak pernah melihat pria itu dalam hidup saya, sama sekali tidak mengenal dia. Saya hanya sedang mengikuti Cahaya itu ke mana Ia pergi.

"Jika kamu dapat percaya, maka segala sesuatunya mungkin bagi mereka yang percaya."

Seseorang yang duduk di sini, sedang sakit hernia, dia memakai kaca mata dan setelan pakaian warna abu-abu. Fred, Allah menyembuhkan anda jika anda percaya. Maukah anda menerimanya? Baiklah. Saya tidak pernah melihat dia selama hidup saya.

Nyonya Holden sedang duduk di sini di dekat dia, sedang bermasalah dengan matanya. Saya tidak kenal wanita itu, tidak pernah melihat dia dalam hidup saya, itu benar. Paham? Jika anda mau percaya.

Apa yang anda tangisi, saudari? Anda mengalami suatu gangguan syaraf, bronkitis, sakit jantung. Anda percaya bahwa Allah akan menyembuhkan anda? Yang duduk di ujung bangku sana itu. Jika anda percaya dengan segenap hati anda. Yesus Kristus akan menyembuhkan anda, dan semua gangguan syaraf itu akan dilalukan dari anda, dan anda merasakan punggung anda kembali seperti semula. Iblis berdusta kepada anda. Anda menerimanya? Sekarang, angkat tangan anda dan katakan, "Saya mau menerimanya kalau begitu." Baiklah. Semuanya sudah selesai.

83 (270) Apa? Gereja ini sedang menjalani rasa sakit bersalin. Tidak maukah anda membuat pilihan anda sekarang di dalam hadiratNya? Saya sudah memperlihatkan Firman ini dengan tepat kepada anda, apa yang sudah Dia katakan akan Dia lakukan.

Jelajahilah ke seluruh gedung ini, tanyakan kepada siapa pun yang sudah pernah dijamah, atau berbicaralah, atau apa saja yang pernah mereka alami, dan lihatlah apakah saya pernah bertemu dengan mereka, mengenal mereka, atau tahu tentang mereka. Anda pikir seorang manusia dapat melakukan hal itu? Hal itu mutlak tidak mungkin bisa terjadi.

Baik, apakah itu? Anak manusia. "Firman Allah lebih tajam daripada pedang bermata dua mana pun, sanggup mengetahui roh, rahasia-rahasia hati." Tepat persis seperti Dia ketika Dia dulu menjadi manusia di bumi ini di dalam diri Anak Allah, sekarang itu sedang dinyatakan oleh Anak Allah sebagaimana Dia datang untuk memanggil seorang Mempelai Wanita keluar dari sistem itu. "Keluarlah daripadanya. Pisahkanlah, firman Allah. Jangan menjamah hal-hal yang najis, dan Allah akan menerimamu."

Apakah anda siap untuk menyerahkan seluruh hidup anda kepada Allah? Jika anda siap, bangkitlah berdiri dan katakan, "Aku mau dengan kasih karunia Allah untuk menerimanya saat ini juga dengan segenap apa yang ada di dalam diri saya."

84 (274) Haleluya! Terpujilah Allah! Anda percaya Dia? Kalau begitu angkatlah tangan anda dan berdoalah dengan saya.

Akuilah kesalahan anda. Sakit bersalin! Memang sukar untuk mati, tetapi matilah saat ini juga. Matilah, keluarlah dari ketidakpercayaan anda sendiri. Keluarlah daripadanya. Ini adalah Firman Allah yang dimanifestasikan, persis seperti Dia ketika Yesus dulu datang ke bumi. Ini adalah Yesus Kristus lagi yang ada di antara anda, dibuktikan.

Abraham menerima seorang anak dengan segera, anak yang dijanjikan itu, sesudah hal itu terjadi.

Dan Yesus sedang datang lagi. Itu adalah RohNya. Dia begitu dekat dengan bumi, begitu dekat untuk datang di mana Dia siap menerima anda jika anda siap menerima Dia.

Sekarang, angkatlah tangan anda dan berdoalah dengan saya.

85 (278) Tuhan Allah, biarlah semua imam menjaga mezbah-mezbah. Biarlah umat berseru-seru. Kiranya Tiang Api dan Tiang Awan bergerak masuk ke dalam diri orang-orang pada hari ini dan menenangkan mereka, Tuhan, kepada perwujudan Hadirat Allah yang hidup yang perkasa. Kabulkanlah itu, Tuhan. Terimalah mereka. Saya mendoakan doa ini bagi mereka masing-masing di dalam Nama Yesus Kristus.

Penuhilah mereka masing-masing dengan Roh Kudus kepada siapa yang tidak memiliki Roh Kudus. Tuhan, kiranya kampanye kebangunan rohani ini, pertemuan ini, berakhir saat ini juga menjadi suatu pencurahan Roh Kudus yang penuh dengan kuasa. Kiranya yang sakit disembuhkan, yang buta melihat, yang lumpuh berjalan. Kiranya manifestasi Allah yang hidup dinyatakan di hadapan orang-orang, seperti yang sudah berlangsung sore ini, dan kiranya orang-orang menerimaNya. Di dalam Nama Yesus Kristus, saya memohonnya.

Angkatlah tangan anda sekarang dan berilah pujian kepadaNya, dan terimalah apa yang anda minta.

MESSAGE hub online
www.messagehub.info

Khotbah-Khotbah Oleh
William Marrion Branham
"... pada hari-hari dari suara ..." Wahyu 10:7